

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1  
KOTAGAJAH**

**Oleh:**

**INNAYA NUR WULANDARI  
NPM. 1701010042**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1  
KOTAGAJAH

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
INNAYA NUR WULANDARI  
NPM. 1701010042

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Innaya Nur Wulandari  
NPM : 1701010042  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : IMPLEMTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1  
KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 14 Oktober 2021

Dosen Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : IMPLEMTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1  
KOTAGAJAH

Nama : Innaya Nur Wulandari  
NPM : 1701010042  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

**Dr. Zainal Abidin, M.Ag**  
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 14 Oktober 2021  
Dosen Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-4962/111-28.1/D/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH, disusun oleh: INNAYA NUR WULANDARI, NPM: 1701010042, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 11 November 2021.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

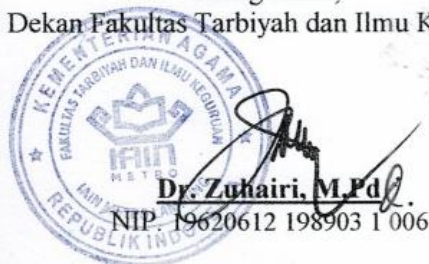
Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH**

**OLEH :  
INNAYA NUR WULANDARI**

Modul adalah suatu bahan ajar pembelajaran yang isinya relatif singkat dan spesifik yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing oleh sebab itu modul pembelajaran pasti sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu : Adakah pengaruh pembelajaran modul terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah? Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran modul dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model *Spiral PTK*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali putaran (*siklus*). Setiap pertemuan menggunakan langkah-langkah: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ada 20 orang, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal *pretest* dan *posttest* dan tes hasil belajar. Data tentang keaktifan siswa diperoleh melalui observasi kelas dan dianalisis untuk membandingkan tingkat keaktifan siswa pada setiap siklus. Data tentang hasil belajar diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk membandingkan hasil belajar pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibuktikan dengan peningkatan Penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65% dan pada siklus II sebesar 95% atau mengalami peningkatan sebesar 30%. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Innaya Nur Wulandari  
NPM : 1701010042  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa secara keseluruhan skripsi ini adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk oleh sumbernya dan di sebutkan pada daftar pustaka.



## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ  
خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا  
تَعْلَمُونَ

Artinya :

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”*. (Surat Al-Baqarah ayat 216)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Baqarah : 216



## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku yang sangat kucintai, Bapak Suparmin dan Ibu Tri Wantini yang senantiasa berdoa, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik tersayang Muhammad Nur Arrasyid yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya yang selama ini kita dapatkan, yang memberi hikmah dan yang paling bermanfaat bagi seluruh umat manusia, oleh karenanya kami dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Ada pula maksud tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam proses penyusunan Skripsi ini kami menjumpai berbagai hambatan, namun berkat dukungan materil maupun nonmateril dari berbagai pihak, akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan cukup baik, maka pada kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat di harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini memberikan ilmu dan manfaat, khususnya bagi kami dan para pembaca sekalian.

Metro, November 2020



Innaya Nur Wulandari  
NPM. 1701010042

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	8
a. Definisi hasil belajar .....	9
b. Kriteria Hasil belajar .....	9
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar.....	9
d. Macam-macam Hasil belajar.....	12
B. Pembelajaran PAI.....	13

C. Modul Pembelajaran .....	15
a. Pengertian Modul Pembelajaran .....	15
b. Karakteristik Modul .....	16
c. Prinsip – Prinsip Modul Pembelajaran .....	17
d. Komponen Modul Pembelajaran .....	17
e. Kelebihan dan Kelemahan Modul Pembelajaran .....	19
D. Modul Pembelajaran PAI .....	20
1. Makanan Halal dan Haram .....	21
2. Pemerintahan Pada Masa Bani Abbasiyah.....	24
E. Pengaruh Pembelajaran Modul Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar .....	27
F. Hipotensis Tindakan .....	28

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Operasional Variabel .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Rencana Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
F. Indikator Keberhasilan .....	39

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar Observasi Siswa.....	38
2. Lembar Observasi Guru .....	38
3. Tingkat Keberhasilan Siswa .....	40
4. Data Siswa .....	46
5. Data Guru.....	47
6. Tenaga Pendidik.....	47
7. Hasil Belajar Siklus I .....	55
8. Hasil Belajar Silus II.....	65
9. Hasil Belajar Siswa Siklua I&II .....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
10. Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto.....	33
11. Grafik Hasil Belajar Siklus I.....	57
12. Grafik Hasil Belajar Siklus II .....	66
13. Grafik Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	68
14. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Halaman
1. SK Bimbingan Skripsi .....	77
2. Surat Izin Prasurey .....	78
3. Surat Balasan Prasurey.....	79
4. Surat Pemberian Izin Research .....	80
5. Surat keterangan Research .....	81
6. Surat keterangan bebas pustaka jurusan.....	82
7. Surat keterangan bebas pustaka perpus .....	83
8. Silabus .....	84
9. Modul Pembelajaran 1.....	87
10. Rpp 1 .....	95
11. Rpp 2 .....	98
12. Lembar Observasi Guru 1-2.....	101
13. Lembar Observasi Siswa 1-2.....	102
14. Data hasil belajar siswa siklus 1.....	103
15. Soal Pre Test Dan Post Test Siklus I.....	108
16. Modul Pembelajaran 2.....	111
17. Rpp 3 .....	119
18. Rpp 4 .....	122
19. Soal Pre Test Dan Post Test Siklus 2 .....	125
20. Lembar Observasi Guru 3-4.....	129
21. Lembar Observasi Siswa 3-4.....	131

22. Data hasil belajar siswa siklus II.....	135
23. Foto Kegiatan Pembelajaran .....	140
24. Daftar Riwayat Hidup .....	141



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian manusia, dengan adanya sistem pendidikan yang baik maka diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang mampu menjadikan penurus bangsa yang bermutu, berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Undang-Undang Nomor.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar. Maka dalam hal ini yang menjadi peran penting adalah pendidik dan peserta didik. Berbagai model dan metode telah dicoba dalam mengembangkan motivasi belajar siswa peserta didik baik dalam aspek

---

<sup>1</sup> Hesty Nurhayati, “Penerapan Model Pembelajaran TGT Terhadap Motivasi Belajar,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2018): 1–12.

keterampilan maupun pengetahuan untuk mendapat hasil belajar yang menjadi tujuannya.<sup>2</sup>

Pendidikan agama islam merupakan salah satu program pendidikan yang berhubungan dengan bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.<sup>3</sup> Sebab pendidikan agama islam secara rasional filosofis bertujuan untuk membentuk al-insan al-kamil atau manusia paripurna.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran yang optimal dilaksanakan sehingga keefektifan dalam proses belajar mengajar yang menjadi acuan penting dalam mendidik siswa menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Namun demikian masih sering terjadi suatu hambatan atau masalah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun hal yang menjadi hambatan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP 1 Kotagajah kec. Kotagajah adalah disebabkan siswa mengaggap bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam itu mudah, serta model pembelajaran yang digunakan guru sangat monoton, sehingga siswa merasa kurang tertarik saat proses pembelajaran berlangsung, dan mneyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti pelaksanaan proses belajar mengajar Smp Negeri 1 Kotagajah mengalami beberapa kendala yaitu (1) Kurangnya

---

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 134.

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Persprektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 32.

<sup>4</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: Uin Malik Press, 2010), 16.

<sup>5</sup> Hasil Pra Survey, Kepada Bapak Ismail, S.Pd, Smp 1 Kotagajah, 20 Juni 2020, 11.30 WIB

motivasi siswa untuk belajar mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. (2) Kurangnya perhatian atau konsentrasi siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. (3) kurangnya media pembelajaran. (4) Menurunnya prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. kegiatan proses belajar mengajar, pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jarang menggunakan media dan masih menggunakan pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru, sehingga pembelajaran kurang efektif dan membuat siswa menjadi jenuh. Penyampaian materi secara konvensional misalnya ceramah dan menyuruh siswa untuk sering mencatat akan membuat siswa bosan. Sebagai akibatnya perhatian dan minat siswa dalam belajar akan menjadi rendah, sehingga dapat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Rendahnya nilai hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan umum ujian semester. Rata-rata nilai ulangan ini masih dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain itu jika dalam proses belajar mengajar jarang menggunakan media pembelajaran sehingga konsentrasi siswa menjadi terpecah belah sehingga siswa banyak yang berbicara sendiri dengan temannya dari pada mendengarkan pelajaran dan mencatat pelajaran, dan ketika sampai dirumah siswa lupa dan tidak paham mengenai materi yang disampaikan waktu disekolah. Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, maka perlu diungkap metode atau alat pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keadaan aktivitas siswa kelas VIII yang dijabarkan diatas berpengaruh pada hasil belajar siswa. hasil belajar siswa kelas VIII masih

tergolong rendah, yakni masih berada dibawah rata-rata dan hanya beberapa saja yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Melihat permasalahan diatas maka peneliti merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. yaitu dengan menerapkan modul pembelajaran. Modul Pembelajaran Menurut Rasyid (2010) Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut diatas, Penulis ingin melakukan kajian penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Modul dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP N 1 Kotagajah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran dengan metode ceramah yang menyebabkan kurang dikuasainya materi pelajaran.
2. Masih kurangnya pemanfaatan media, seperti pemanfaatan modul yang telah ada.
3. Kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Hamdi, Abduh Halim, dan Komala Pontas, “Pengembangan dan Penerapan Modul Pembelajaran Materi Teori Dasar Bentuk Muka Bumi untuk Meningkatkan Kognitif Mahasiswa Pendidikan Mipa Fkip Unigha Sigli,” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 3, no. 2 (2015): 24.

4. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
5. Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru saat materi disampaikan.
6. Prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum mencapai nilai KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat permasalahan yang dibahas maka peneliti akan dibatasi oleh keefektifan pemberian modul pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah. Batasan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah
2. Materi pembelajaran pada penelitian ini adalah Makanan Halal dan Haram dan Pemerintahan pada Masa Bani Abbasiyah

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka di dapatkan rumusan masalah yaitu “Adakah pengaruh pembelajaran modul terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan penerepan pemberian modul

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kotagajah.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki beberapa Manfaat diantaranya adalah :

### 1. Bagi siswa

Dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan aktivitas dan minat agar mampu dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### 2. Bagi sekolah

Memberikan masukan dan informasi kepada guru pada umumnya dan tentang pelaksanaan metode atau alat sehingga bisa mengadakan perbaikan dimasa yang akan datang.

### 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi bagi penulis sebagai mahasiswa program kependidikan yang kelak akan terjun dalam dunia pendidikan. Dengan penelitian ini juga diharapkan penulis mengetahui kualitas belajar siswa dan dapat memberi solusi dari permasalahan yang ada.

## **F. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian Abdurrachman Jawadha (2016) yang berjudul “ Implementasi Penggunaan Modul untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI

Otomotif Smk Ma'rif Wates". Adapun hasil Penelitian menunjukna bahwa hasil belajar meningkat . peerolehan nilai rata – rata siswa pada akhir tes siklus I yaitu 73,78 dengan ketuntasan klasikal 81,08%, siklus II 80,68 dengan ketuntasan klasikal pada akhir siklus II sebesar 91,89%. Dengan demikian, prestasi belajar siswa pada siklus I dan II sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sekurang – kurangnya 85% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut telah memperoleh nilai di atas KKM, yaitu  $\geq 70,70$ .

Hasil Penelitian Kedua Fadlih Dwi Abdillah (2013) yang berjudul “ Penggunaan Modul Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Pada Materi Microsoft Word Kelas V di SDN Sarikarya Kragilan Condongcatur Sleman Yogyakarta”. Adapun Hasil Penelitian menunjukan bahwa hasil belajar meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga thitung = -4,662 dengan sig=0,000. Nilai ttabel pada (df=24;  $\alpha=5\%$ ) adalah 2,0369. Karena nilai thitung > ttabel (4,662>2,0369) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan setelah pembelajaran dengan modul. Dilihat dari skor rata-ratanya, ternyata yang setelah menggunakan modul dengan rata-rata 66,20 lebih besar dibanding dengan sebelum pengajaran dengan modul rata-rata 37,00. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SDN Sarikarya Condongcatur.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar PAI**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam buku Pembelajaran dan Pembelajaran mereka, hasil pembelajaran adalah: "hasil interaksi antara tindakan pembelajaran dan pengajaran. Dari pihak guru, tindakan pengajaran diakhiri dengan proses penilaian pembelajaran. Dari sudut pandangan pelajar hasil pembelajaran adalah akhir pemotongan dan kemuncak proses pembelajaran."<sup>1</sup>

Menurut Nana Sudjana, hasil pembelajaran adalah "kebolehan yang dimiliki oleh pelajar setelah menerima pengalaman belajar mereka".<sup>2</sup> Sementara itu, menurut Agus Suprijono "hasil pembelajaran adalah dalam bentuk pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, penghargaan dan kemahiran".<sup>3</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, dalam kajian ini hasil pembelajaran adalah hasil yang diperoleh dalam aspek kognitif setelah melalui proses pembelajaran, iaitu dalam bentuk skor yang diperoleh pelajar dari ujian formatif mata pelajaran.

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Belajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, t.t.), 22.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Pengajaran dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Kooperatif Paikem* (Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar, 2014), 5.



## 2. Kriteria Hasil belajar

Untuk mengetahui kriteria hasil pembelajaran, diperlukan teknik penilaian pembelajaran seperti yang dinyatakan oleh Ngalim Purwanto bahwa penilaian terbagi kepada dua, yaitu:

- ii. Penilaian formatif adalah aktiviti penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan maklum balas, setelah itu hasil penilaian dapat digunakan untuk meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran yang sedang berjalan atau sedang berlangsung.
- iii. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk mendapatkan data atau maklumat sejauh mana penguasaan atau pencapaian pembelajaran pelajar terhadap subjek yang telah mereka pelajari dalam jangka masa tertentu.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur hasil pembelajaran menggunakan teknik penilaian pembelajaran, sedangkan penilaian atau penilaian dapat dibahagikan kepada dua, yaitu: Formatif Evaluation, yang merupakan penilaian yang dilakukan setiap kali unit tertentu. dikaji. Dan Penilaian Sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir setiap pengajaran program atau sejumlah unit kajian.

## 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Karwono dan Heni Mularsih, faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran meliputi:

---

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip dan Teknik Penilaian Pengajaran* (Bandung: Youth Roesdakarya, 2013), 26.

a. Faktor Internal

Faktor Internal yang ada pada individu yang belajar dalam bentuk faktor yang memupuk dan memupuk persekitaran sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran.

Pada dasarnya, faktor internal sangat kompleks yang dapat diklasifikasikan menjadi dua, iaitu:

1) Faktor fisiologi

Faktor fisiologi merangkumi: keadaan fizikal (normal dan kurang upaya, bentuk badan yang kuat atau lemah), yang semuanya akan mempengaruhi cara bertindak balas terhadap persekitaran.

2) Faktor psikologi

Faktor psikologi adalah keadaan yang memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran. Faktor dalaman dalam bentuk ciri psikologi termasuk:

a) Kepintaran

Harus diakui bahawa hasil pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan, tetapi juga faktor yang bukan kecerdasan seperti emosi, bakat, keperibadian, minat, perhatian, daya penaaakulan, dan pengaruh persekitaran.

b) Emosi

Sebagai fungsi psikik, emosi sangat mempengaruhi proses dan aktiviti pembelajaran.

c) Bakat

Secara umum, bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan ini hanya dapat diterjemahkan menjadi kemahiran sebenar setelah dipelajari dan dipraktikkan.

d) Motivasi

Secara umum, motivasi dapat didefinisikan sebagai usaha untuk mendorong individu melakukan sesuatu.

e) Perhatian

Agar objek yang dikaji dapat memperoleh hasil yang optimum, individu mesti memperhatikan objek yang dikaji.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah "segala-galanya" yang berada di luar individu atau sering disebut sebagai persekitaran. Persekitaran dapat diklasifikasikan ke dalam pelbagai bentuk, termasuk:

- 1) Faktor sekitar yang meliputi antara lain terdiri dari : geografi, rumah, sekolah, pasar, taman permainan.
- 2) Faktor mental seseorang antara lain: aspirasi, harapan, impian dan masalah yang dihadapi.
- 3) Faktor pribadi meliputi : teman , ibu bapak , guru, pemimpin masyarakat.

Jika dilihat dari perspektif institusi dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil pembelajaran, lingkungan terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>5</sup>

Jadi dari penjelasan di atas penulis dapat membuat kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat apabila di bantu oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal pembelajaran seperti strategi dan kaidah yang sesuai.

#### **4. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Menurut Benyamin Bloom, yang dikutip oleh Nana Sudjana, jenis hasil pembelajaran adalah :

Domain kognitif berkaitan dengan hasil pembelajaran intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian. Dua aspek pertama disebut kognitif tahap rendah dan empat aspek seterusnya merangkumi kognitif tahap tinggi. Domain afektif menyangkut sikap yang terdiri daripada lima aspek, yaitu penerimaan, tindak balas atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Domain psikomotor berkaitan dengan hasil pembelajaran kemahiran dan kemampuan untuk bertindak.

Terdapat enam aspek domain psikomotor, yaitu :

- a. Gerakan refleks
- b. Gemahiran pergerakan asas
- c. Kemahiran persepsi

---

<sup>5</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Pembelajaran dan Penggunaan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Remaja grafindo Persada, 2012), 47–50.

- d. Keharmonian atau ketepatan
- e. Kemahiran pergerakan kompleks
- f. Pergerakan ekspresif dan interpretif.<sup>6</sup>

Dari keterangan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis hasil pembelajaran di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi masih saling berkaitan.

## **B. Pembelajaran PAI**

Dalam pendidikan inklusif tentunya tidak terlepas dari pentingnya Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam itu sendiri yang bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sarat dengan muatan nilai-nilai, baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan. Oleh karenanya mata pelajaran ini sudah semestinya lebih banyak menonjolkan aspek nilai dan proses pembelajarannya lebih diorientasikan untuk menanamkan dan menumbuhkan kembangkan nilai ke dalam diri peserta didik sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Pengajaran dan Pembelajaran.*, 22-23

Mengajarkan Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik lebih sulit dari pada mengajarkan ilmu yang lain, karena Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Munib, 2019). Kesulitan itu juga dipengaruhi karena dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam menyangkut perasaan dan menitik beratkan pada pribadi peserta didik, bukan intelektual semata. Pendidikan Agama Islam juga diorientasi kepada tiga ranah yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Pentingnya mempelajari ilmu agama ini bermakna luas, tidak memandang kondisi seseorang baik dia normal ataupun memiliki keterbatasan fisik, mental maupun perilaku.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang termasuk dalam muatan kurikulum wajib seluruh jenjang pendidikan formal, memiliki peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai ajaran Islam. Sebagai mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, PAI sudah pasti sarat dengan muatan nilai-

nilai moral. Oleh karenanya PAI menempati posisi yang strategis dalam pengembangan moral beragama peserta didik.

Dalam konteks diatas, maka pembelajaran PAI tidak mungkin dapat mencapai tujuannya jika hanya berkutat pada transformasi pengetahuan agama semata kepada peserta didik. Pembelajaran PAI harus dikembangkan ke arah proses internalisasi nilai yang dibarengi dengan aspek kognitif, sehingga timbul dorongan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama<sup>7</sup>.

## C. Modul Pembelajaran

### 1. Pengertian Modul Pembelajaran

Istilah modul dipinjam dari dunia teknologi, yaitu alat ukur yang lengkap dan merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Modul dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar. Departemen Pendidikan Nasional mendefinisikan modul sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang disajikan dalam bentuk "*self- instruction*", artinya bahan belajar yang disusun di dalam modul dapat dipelajari peserta didik secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari pendidik atau orang lain.

Modul adalah suatu bahan ajar pembelajaran yang isinya relatif singkat dan spesifik yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing Modul pembelajaran pasti

---

<sup>7</sup> Mohammad Dhofir, "Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran PAI dan Implementasi Terhadap Perkembangan Moral Siswa" 14, no. 1 (2020): 15.

sangat diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan modul pembelajaran dengan berbasis model pembelajaran tertentu yang sesuai sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran siswa pada suatu materi.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa modul adalah bahan ajar terprogram yang disusun secara terpadu, sistematis, dan terperinci. Dengan modul, memberi peserta didik kesempatan untuk belajar sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

## 2. Karakteristik Modul

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik secara mandiri. Modul yang baik harus disusun secara sistematis, menarik, dan jelas. Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Karakteristik modul pembelajaran sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a. *Self instructional*, Peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain
- b. *Self contained*, Seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu modul utuh

---

<sup>8</sup> Endang Purwati, Sajidan, dan Baskoro Adi Prayitno, "Pengembangan dan Implementasi Modul Pembelajaran Berbasis Numbered Team In Guided Discovery (NTGD) Pada Materi Struktur Tumbuhan dan Pemanfaatan Dalam Teknologi di SMPN 4 Karang Anyar," *Jurnal Inkuiri* 4, no. 4 (2015): 122.

<sup>9</sup> Sitti Fatimah S Sirate, "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi" 6, no. 2 (2017): 320.



- c. *Stand alone*, Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain
- d. *Adaptif*, Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi
- e. *User friendly*, Modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya
- f. *Konsistensi*, Konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.

### **3. Prinsip – Prinsip Modul Pembelajaran**

Komponen-komponen tersebut disusun menjadi sebuah modul dengan prinsip-prinsip. Penyusunan prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bahasa modul harus menarik dan selalu merangsang siswa untuk berfikir
- b. Informasi tentang materi pelajaran dilengkapi oleh gambar-gambar atau alat peraga lainnya
- c. Modul harus memungkinkan penggunaan multimedia yang relevan dengan tujuan
- d. Waktu mengerjakan modul sebaiknya berkisar antara 4 sampai 8 jam pelajaran

- e. Modul harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, dan modul memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikannya secara Karakteristik Modul Pembelajaran.<sup>10</sup>

#### 4. Komponen Modul Pembelajaran

Dapat diketahui bahwa komponen-komponen atau unsur-unsur yang terdapat modul, adalah sebagai berikut:

- a. Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan ini, memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik dan pelajaran juga disusun secara teratur langkah demi langkah sehingga dapat diikuti dengan mudah oleh peserta didik. Dalam lembaran kegiatan, tercantum pula kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peserta didik, misalnya mengadakan percobaan, membaca kamus, dan sebagainya.

- b. Lembar kerja

Lembar kerja ini menyertai lembar kegiatan peserta didik, digunakan untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah yang harus dipecahkan.

- c. Kunci lembar kerja siswa

Maksudnya agar peserta didik dapat mengevaluasi (mengoreksi) sendiri hasil pekerjaannya, apabila peserta didik

---

<sup>10</sup> Eko Budiono dan Edi Susanto, "Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berfasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisis Kuantitatif Untuk Soal - soal Dinamika Sederhana Pada Kelas X Semester 1 SMA," *Jurnal Fisika FMIPA UNNES* 4, no. 2 (2006): 80.

membuat kesalahan dalam pekerjaannya maka ia dapat meninjau kembali pekerjaannya.

d. Lembar soal

Setiap modul disertai lembaran soal, yakni alat evaluasi yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan atau tercapai tidaknya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul itu. Jadi, lembaran tes berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan murid dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul tersebut.

e. Kunci jawaban untuk lembar soal

Kunci jawaban untuk lembar soal, merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para siswa sendiri.

## **5. Kelebihan dan Kelemahan Modul Pembelajaran**

Di dalam setiap sistem pembelajaran apalagi dalam penggunaan modul pembelajaran pasti terdapat kelemahan dan kelebihan di dalamnya. Berikut adalah kelemahan dan kelebihan dalam penggunaan modul pembelajaran :

a. Kelebihan Modul Pembelajaran

Adapun kelebihan dalam penggunaan modul pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Modul dapat memberikan umpan balik sehingga pelajar mengetahui kekurangan mereka dan segera melakukan perbaikan.

- 2) Dalam modul ditetapkan tujuan pembelajaran yang jelas sehingga kinerja siswa belajar terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.
  - 3) Modul yang didesain menarik, mudah untuk dipelajari, dan dapat menjawab kebutuhan tentu akan menimbulkan motivasi siswa untuk belajar.
  - 4) Modul bersifat fleksibel karena materi modul dapat dipelajari oleh siswa dengan cara dan kecepatan yang berbeda.
  - 5) Kerjasama dapat terjalin karena dengan modul persaingan dapat diminimalisir dan antara siswa dan pelajaran.
  - 6) Remidi dapat dilakukan karena modul memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk dapat menemukan sendiri kelemahannya berdasarkan evaluasi yang diberikan.
- b. Kelemahan Modul Pembelajaran

Selain memiliki kelebihan modul pembelajaran juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Interaksi antarsiswa berkurang sehingga perlu jadwal tatap muka atau kegiatan kelompok.
- 2) Pendekatan tunggal menyebabkan monoton dan membosankan karena itu perlu permasalahan yang menantang, terbuka dan bervariasi.

- 3) Kemandirian yang bebas menyebabkan siswa tidak disiplin dan menunda mengerjakan tugas karena itu perlu membangun budaya belajar dan batasan waktu.
- 4) Perencanaan harus matang, memerlukan kerjasama tim, memerlukan dukungan fasilitas, media, sumber dan lainnya.
- 5) Persiapan materi memerlukan biaya yang lebih mahal bila dibandingkan dengan metode ceramah.<sup>11</sup>

#### **D. Modul Pembelajaran PAI**

Pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar Agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungan. Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, pembelajaran PAI perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik.

Materi pembelajaran yang akan diambil pada semesteran ini adalah Makanan Halal dan Haram dan Pemerintahan Pada Masa Bani Abbasiyah.

##### **1. Pemerintahan Masa Bani Abbasiyah**

- a. Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

---

<sup>11</sup> Lasmiyati dan Idris Harta, "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP," *Jurnal Matematika* 9, no. 2 (2014): 164.

Pada masa Daulah Abbasiyah merupakan masa keemasan (The Gold Age) bagi umat islam. Pada Masa ini umat islam mencapai masa kemuliaan dalam bidang ekonomi, peradaban dan kekuasaan. Selain itu beberapa cabang ilmu pengetahuan, ditambah lagi dengan banyaknya buku-buku dari bahasa asing ke dalam bahasa arab. Fenomena ini yang melahirkan cendekiawan besar yang menghasilkan berbagai inovasi baru di berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Adapun cendekiawan pada masa Daulah Abbasiyah sebagai berikut :

a. Bidang Ilmu Filsafat

Filsafat berkembang di dunia islam berkat buku-buku Yunani yang diterjemahkan ke dalam bahasa arab. Adapun tokoh-tokoh filsafat muslim (filsuf) pada masa Daulah Abbasiyah adalah Al Kindi nama lengkapnya adalah Abu Yusuf Ya'qub bin Ishaq Al Kindi. Selain terkenal sebagai filsuf, Al Kindi juga terkenal sebagai ilmuwan Fisika, Kimia, Astronomi, Meteorologi, Kedokteran, Matematika dan musik. Dia telah menulis 265 karya ilmiah dalam berbagai macam ilmu pengetahuan.

b. Bidang Ilmu Kedokteran

Pada masa Daulah Abbasiyah, Ilmu kedokteran juga sudah mengalami kemajuan yang pesat, berikut para ahli dokter yang hidup pada masa Abbasiyah, yaitu, Ibnu Sina. Ketika membicarakan Filsafat, kalian telah mengenal Ibnu Sina. Di

barat ia dikenal dengan nama Avicenna. Konon, karyanya mencapai 200 buah yang meliputi filsafat, kedokteran, geometri, astronomi, teologi, fisiologi, dan kesenian. Karya Momuntalnya berjudul Al Qanun Fit Tibb. Buku ini membedakan antara Mediatinumdan Pleurisy ( atau pembekaan pada paru-paru).

c. Bidang Ilmu Matematika

Tokoh cendikiawan islam di bidang ilmu matematika ini adalah Muhammad Musa Al-Khawarizmi (penemu huruf nol) dalam bukunya Algebra, Geometri ilmu matemika. Tokoh lainnya adalah Umar bin Farukhan (bukunya Quadripartitum), dan Banu Musa( ilmu mengukur permukaan, datar dan bulat).

b. Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Terhadap Umat Islam

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah telah memberikan dampak positif terhadap kehidupan umat islam. Banyak ilmuwan besar muslim yang melahirkan karya besar pada masa ini. Penemuan-penemuan ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan telah berpengaruh besar pada kemajuan ilmu pengetahuan berikutnya.

Pada masa Abbasiyah, islam benar-benar mencapai puncak peradapan dan memberikan kontribusi besar bagi perkembangan peradapan dunia. Hampir semua ilmu pengetahuan yang berkembang dasar-dasarnya telah ditentukan pada masa Abbasiyah.

Kemajuan ilmu pengetahuan menjadikan masyarakat Dinasti Abbasiyah hidup tentram. Perekonomian pun berjalan dengan stabil. Demikianlah perkembangan ilmu pengetahuan yang membuat dinasti ini berhasil mencapai kemajuan hampir di semua sektor kehidupan.

## 2. Makanan Halal dan Haram

### a. Pengertian Makanan Halal dan Haram

#### 1) Makanan Halal

Pada prinsipnya, semua makanan yang ada di bumi adalah halal, baik berupa biji-bijian, buah-buahan, sayur-sayuran maupun daun-dauanan. Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu :

- a) Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat islam.
- b) Tayyib, artinya baik mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam *Q.S. al-maidah/5 ayat 88* :

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ

Artinya : “ Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah



kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (Q.S. *al-maidah/5 : 88*)

Bagi seorang muslim makanan dan minuman itu sangat berarti dalam kehidupan. Makanan dan minuman yang kita konsumsi tidak hanya mengenyangkan saja, tetapi harus *halalan tayyiban*.

## 2) Makanan Haram

Makanan yang diharamkan adalah makanan yang dilarang oleh Allah untuk dikonsumsi orang beriman. Makanan haram menimbulkan efek negatif bagi orang yang mengkonsumsinya dan dapat berpengaruh pada kesehatan tubuh, akal pikiran, serta akhlak. Makanan yang haram untuk dimakan karena dua hal, yaitu haram ‘aini dan haram sababi.

- a) Haram ‘aini adalah haram karena ketetapan Allah dalam Alquran atau Hadist ( *karena Nas*). Contohnya bangkai, darah, nanah, dan makanan yang dipersembahkan kepada berhala.
- b) Haram *sababi* adalah haram karena memperolehnya tidak sah atau tidak halal. Misalnya makanan hasil curian, uang hasil judi, atau hasil merampok.

b. Contoh Makanan Halal dan Haram

Adapun jenis makanan Halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

- 1) Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-A'raf/7 ayat 157 :

..وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ...

Artinya : “.....dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka.....”

(Q.S. Al- a'raf/7:157)

- 2) Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah. Firman-Nya dalam Q.S. al-Baqarah/2 ayat 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya “ Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. al-Baqarah/2:168)

Beberapa macam jenis makanan yang haram dan harus di jauhi oleh setiap orang yang beriman adalah sebagai berikut :

- a) Bangkai, darah, daging babi yang disembelih dengan menyebut selain dengan nama asma Allah Swt dan daging binatang yang mati bukan karena di sembelih, kecuali ikan dan belalang. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran Surah Al-Maidah ayat 3.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ  
وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ  
وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلامِ ۚ ذَلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا  
تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ  
الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ.  
(المائدة: ٣)

Artinya : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala.....”. (Q.S. Al-Maidah/5:3)

- b) Makanan yang menjijikan, buruk, sudah basi, dan mengandung penyakit. Perhatikan firman Allah Swt. Berikut ini

..وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ.....

Artinya : “...dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk...”  
(*Q.S. Al-‘Araf/7:157*) Pemerintahan Pada Masa Bani Abbasiyah

### **E. Pengaruh Pembelajaran Modul Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar**

Suatu kegiatan pembelajaran terdapat tujuan yang akan dicapai diantaranya yaitu hasil belajar. Melalui proses ini juga akan mendapat pengalaman hidup dengan adanya perubahan di beberapa aspek kemampuan individu atau siswa yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Modul adalah salah satu bahan ajar yang dianggap efektif untuk melakukan proses belajar mengajar di sekolah. Peneliti akan menggunakan dua cara yaitu dengan menggunakan modul dan tidak menggunakan modul di dalam pembelajaran sebagai bahan perbandingan. Peneliti akan masuk di dalam beberapa pertemuan di kelas kemudian menjelaskan materi kepada siswa.

Modul pembelajaran dipilih karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah dengan modul siswa diharapkan mampu memahami materi secara mandiri sehingga kinerja belajar lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modul juga di desain semenarik mungkin untuk mudah dipahami dan dipelajari sehingga siswa dapat menjawab setiap pertanyaan dan dapat terus memotivasi siswa untuk terus mencari tahu dalam belajar.

Modul memiliki sifat yang fleksibel karena materi modul dapat dipelajari dengan cara dan dengan kecepatan yang berbeda setiap siswanya.

Melalui penjelasan di atas dapat diketahui bahwa belajar menggunakan modul memiliki banyak manfaat, siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu sehingga siswa dapat belajar dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran lebih efektif dan efisien. Melihat banyaknya manfaat dan kelebihan yang diberikan dalam penerapan pembelajaran modul maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Khususnya pada mata pelajaran PAI.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>12</sup> Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir sebagaimana telah diuraikan diatas maka berikut ini dapat dijadikan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut. Jika penerapan modul pembelajaran berjalan dengan efektif maka hasil belajar siswa pada materi pembelajaran akan meningkat.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel adalah penjabaran yang lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti oleh peneliti sebagai objek tindakan yaitu yang pertama variabel bebas dana yang kedua variabel terikat, penjelasannya adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variabel lainnya.<sup>1</sup> Variabel ini merupakan sebab perubahannya atau timbulnya variabel kedua. Berdasarkan pengertian tersebut, variabel pertama dalam penelitian ini adalah penggunaan modul pembelajaran dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

##### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah. Hasil belajar yang dimaksud adalah proses yang dilakukan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan pemberian modul yang ditunjukkan dengan nilai diperoleh setelah diberi ujian pada akhir siklus I dan siklus II.

---

<sup>1</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 18.

Dengan demikian siswa diharapkan dapat memahami materi yang diberikan melalui media modul pembelajaran yang diberikan oleh guru. .

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dan guru. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah dengan jumlah siswa 20 orang.

### **2. Objek Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah yang beralamat di jalan M. Mansyur No.2 Sritejokencono Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Telp (0725) 7001236. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I atau ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yaitu pada akhir bulan agustus penelitian waktu penelitian mengacu pada kalender akademik dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

## C. Rencana Penelitian

### 1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Kotagajah. Hal ini dilakukan di tempat ini dikarenakan proses pembelajarannya kurang efektif dan motivasi belajar yang kurang.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Menurut Arikunto (2006:16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, t.t.), 26.





Gambar 1

Siklus Model Spiral PTK (Adopsi dan Arikunto, 2006: 16)<sup>3</sup>

## 2. Tahap-tahap Penelitian

### a. Siklus I

#### 1) Perencanaan

Tahapan perencanaan berisi penyusunan tindakan atau rencana yang akan dilakukan, tentang apa atau bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahapan rencana tersebut meliputi :

- a) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah. Artinya masalah yang akan diteliti merupakan masalah faktual yang terjadi di ruang kelas dan penting untuk diteliti dan bermanfaat bagi peningkatan hasil siswa.
- b) Menetapkan kelas yang akan digunakan untuk peneliti dan merencanakan untuk penelitian siklus tindakan minimal 2 siklus.
- c) Menetapkan waktu penelitian pada semesteran, dan menetapkan materi pembelajaran
- d) Menyusun silabus atau RPP yang akan di pelajari sesuai dengan standar kompetensi dan kopetensi dasar.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (jakarta: Bumi Aksara, 2008), 16.

e) Menyusun instrumen penelitian.

f) Menyiapkan dokumentasi

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan perencanaan. Tindakan ini dilakukan dalam setiap siklus meliputi dua kali tatap muka. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, maka jumlah tatap muka seluruhnya adalah empat kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

## 3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini, observer mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang di amati mencakup dari segi aktivitas siswa dan hasil belajar. Melalui lembar observasi selama proses pembelajaran. Kemudian memberikan nilai dan menemukan data siswa yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan mencapai KKM dan yang belum mencapainya. Serta menemukan faktor penyebab turunya hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Melalui pengumpulan informasi, peneliti dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan

ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus berikutnya.

#### 4) Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahapan ini dilakukan oleh guru dan siswa dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya dan sebagai acuan perbaikan untuk tindakan selanjutnya. Kegiatan refleksi ini dapat diartikan sebagai mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu tindakan yang telah dilakukan sebagaimana dalam lembar observasi.

Data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan siklus I dijadikan sebagai bahan acuan dalam membuat rencana pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Refleksi diadakan untuk melihat kembali kelebihan dan kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran, apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak.

#### b. Siklus II

Berdasarkan pada hasil Siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Pada siklus II tahapan-tahapan yang sama pada siklus I dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan lanjutan indikatornya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Tes**

Tes adalah seperangkat pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>4</sup>

Metode tes yang peneliti gunakan adalah tes langsung diberikan kepada siswa kelas VIII untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam kompetensi kognitif (pengetahuan).

### **2. Metode observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>5</sup>.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan proses pembelajaran antara guru dan siswa di dalam kelas dan juga untuk melihat keberhasilan siswa dalam memahami modul pembelajaran yang diberikan. Metode observasi ini juga digunakan untuk mengambil data tentang media dan sumber belajar. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambar atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi, yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

---

<sup>4</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), 170.

<sup>5</sup> Ibid, Hlm 158.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan tertulis dan sebagainya.<sup>6</sup> Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa, data sekolah, dan guru, maupun data siswa.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melalui catatan tertulis, baik itu berupa data maupun gambar.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, merumuskan instrumen merupakan kegiatan penting dalam perencanaan penelitian yang sedang dilakukan.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”.<sup>7</sup>

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian yaitu :

#### 1. Lembar tes kemampuan siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal dalam modul pembelajaran yang dibagikan yaitu menggunakan lembar soal yang diberikan baik itu secara pretest ataupun post test.

---

<sup>6</sup> Ibid, 181.

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, t.t.), 75.

## 2. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan penerapan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### a. Lembar observasi aktivitas belajar siswa

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran modul.

**Tabel 1.**  
**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

No	Indikator Aktivitas Siswa
1	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
2	Kemauan untuk membaca modul.
3	Menyelesaikan tugas modul dengan tekun.
4	Menyelesaikan tugas modul dngantepat waktu

### b. Lembar observasi aktivitas guru

Kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran modul.

**Tabel 2.**  
**Lembar Observasi Aktivitas guru**

No	Aspek Yang Diamati
1	Memberikan apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran
3	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya
4	Mengenalkan konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
5	Menjelaskan materi pelajaran
6	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
7	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab
8	Memberikan refleksi
9	Menyimpulkan materi
10	Menutup pelajaran

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif.

### 1. Penelitian Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pemahaman materi dari pemberian modul pembelajaran

#### a. Nilai individu

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

X = nilai yang dicari

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

#### b. Rata rata hasil belajar

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

x = rata-rata hasil belajar

$\sum X$  = jumlah nilai seluruh siswa yang ikut tes

$N$  = banyak siswa yang ikut tes

c. Nilai Ketuntasan Belajar Siswa

Apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Apabila ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentase ketuntasan siswa

$R$  = jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = jumlah siswa keseluruhan

2. Penelitian Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk mencapai proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus melalui observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukannya dengan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang kemudian disajikan ke dalam lembar observasi yang disediakan.

**G. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan proses belajar mengajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Tabel 3**  
**Tingkat Keberhasilan Proses Pembelajaran.**<sup>8</sup>

Kategori	Keterangan
1. Istimewa/Maksimal	1. Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik Sekali/Optimal	2. Apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang dikerjakan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/ Minimal	3. Apabila bahan pelajaran yang dikerjakan hanya 60% sampai dengan 75% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang	4. Apabila bahan ajar pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka indikator pada penelitian ini adalah penerapan modul pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dari siklus ke siklus. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tercapainya Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan di tandai dengan nilai rata-rata  $\geq 70\%$  siswa lebih besar atau sama dengan 70 dari KKM.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, t.t.), 107.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah singkat berdirinya UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah

UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah yang dibangun pada tahun 1968 di atas tanah seluas 9.690 meter persegi/ Hak Guna Bangunan (SGB) Luas Bangunan 9.690 Meter Persegi, status sekolah sebelum terbitnya keputusan definitif adalah SMP Negeri Sritejokencono dan dikepalai oleh Bapak Dwiyono.

Kemudian tanggal 16 Mei 1997 status sekolah disahkan melalui Surat Keputusan definitif oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 107/0/1997, tentang pembukaan dan penegrian sekolah menjadi SLTP Negeri 1 punggur Berdasarkan Keputusan Bupati Lampung Tengah Nomor 26/KPTS/05/2002 tentang penetapan Nomor Registrasi dna Nomor Satuan Statistik Sekolah, maka nama sekolah berubah menjadi SLTP Negeri 1 Punggur. Kemudian mulai tahun pelajaran 2003/2004 berdasarkan kebijakan dan pemerintahan status sekolah berubah mmenjadi SMP Negeri 1 Kotagajah, sampai dengan status terakhir ini dengan kepala sekolahnya Bapak Drs. Marcus Slamet Pribadi.

Pada tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Daerah status sekolah berubah menjadi UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Tengah nomor 821.29/LTD.4/2006 tanggal 27 juni 2006 tentang pengangkatan Kepala Sekolah , kepala SMP Negeri 1 Kotagajah dijabat oleh H. Subarwanto,S.Pd terhitung 31 Maret 2014. Kemudian dilanjut oleh Sukirno,S.Pd,M.Pd.I, terhitung 30 Desember 2016 samapai saat ini 2021. KAategori Sekolah berpotensi.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 KotaGajah

1) Visi sekolah

Sekolah ini memiliki visi diantaranya adalah sebagai berikut :

Berbudi Pekerti Luhur, Unggul Dalam Prestasi dan Berjiwa

Mandiri Berdasarkan Imtaq.

2) Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi diatas, misi yang akan diemban oleh sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengahayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan etika moral, sehingga menjadi sumber kearifan dalam tindakan.

- b) Mengkondisikan warga sekolah untuk kedisiplinan, kejujuran, dan budi pekerti luhur lewat kebersamaan, keteladanan sikap, perilaku serta tindakan.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Menumbuhkan semangat untuk berprestasi bagi semua warga sekolah.
- e) Mengintegrasikan pendidikan ketrampilan atau wirausaha pada mata pelajaran muatan lokal dan ekstrakurikuler.

### 3) Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta kemuliaan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta tujuan SMP Negeri 1 Kotagajah adalah mengantarkan siswa didik untuk :

- a) Praktek ibadah bagi siswa yang beragama Islam dan Non Islam dapat berlangsung secara rutin.
- b) Proporsi jumlah tamatan yang diterima di SMA/SMK negeri minimal 95%

- c) Rata-rata nilai Ujian Nasional >6,50
- d) Meiliki Tim Bola Basket, Bola Volly, Futsal yang mampu menjuarai tingkat kabupaten.
- e) Memiliki tim seni tari.
- f) Tercipta hubungan yang harmonis antar semua warga sekolah
- g) Tercipta hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan masyarakat lingkungan.

c. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografisnya, UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah di antara Kampung Sritejokencono dan Saptomulyo, dan terletak di jauh dengan pasar Kampung Sritejokencono yang mempunyai arti Wilayah UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah terletak pada posisi yang strategis dan menguntungkan karena beberapa alasan sebagai berikut Letak UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah di perempatan Kecamatan Kotagajah.

Letak UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah di antara Kampung yang memiliki jumlah penduduk yang terbanyak di kecamatan Kotagajah. Beberapa keuntungan yang diperoleh berdasarkan letak geografis UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah antara lain sebagai berikut. UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah yang terletak di kampung dengan jumlah

penduduk yang banyak, sehingga . UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah menjadi target peserta didik untuk memilih bersekolah di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah.

d. Profil . UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Kotagajah

1) Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH

Alamat : Jln.M. MansyurNo. 02 Sritejokencono

Kecamatan : Kotagajah

2) Nama Kepala Sekolah : SUKIRNO, S.Pd.,M.Pd.I.

No telpon/ HP : 08127269101

3) Kategori Sekolah : Potensial

4) Tahun Didirikan/ Th. Beroperasi : 1968

5) Tahun Beroperasi/ Definitif : 1968

6) Kepemilikan tanah/Bangunan : Milik Pemerintah

a) Luas Tanah : 9.690 M/ Hak Guna Banguna (SGB)

b) Luas bangunan : 9.690 m

7) Data siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir :

**Tabel 4.**  
**Data Siswa**

Tahun Ajaran	Jumlah (siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (VII+VIII+IX)	
		Jml. siswa	Rombel	Jml. siswa	Rombel	Jml. siswa	Rombel	Jml. siswa	Rombel
2016/1017	216	216	9	235	9	218	9	218	27
2017/2018	234	234	9	216	9	235	9	685	27
2018/2019	259	259	9	234	9	216	9	709	27
2019/2020	274	274	9	259	9	234	9	767	26
2020/2021	288	288	9	274	9	259	9	821	27

## 8) Data Ruang dan Kondisi

**Tabel 5.**  
**Tabel Data Ruangan**

Jenis ruang	Jumlah ruang	Ukuran	Kondisi ruang			Keterangan
			Baik	R. Sedang	R. Berat	
R. Kelas	27	7 x 9	27	-	-	
R. perpustakaan	1	8 x 15	1	-	-	
R. Lab IPA	1	8 x 15	1	-	-	
R. Lab Bahasa		8 x 15		-	-	
R. Lab Komputer	2	8 x 12	2	-	-	
R. Guru	1	8 x 14	1	-	-	
R. Kantor Kasek. TU	1	8 x 21	1	-	-	
R.UKS	1	7 x 4	1	-	-	
R.BP/BK	1	7 x 4	1	-	-	
R. Ibadah	1	11x 11	1	-	-	

## 9) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 6.**  
**Tabel Tenaga Pendidik**

No	Uraian	Kualifikasi Pendidikan						Total		Jumlah Usia $\geq$ 55		Keterangan
		SLTA	D 1	D 2	D 3	D4/S1	S2	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	Guru PNS	-	-	-	5	38	5	20	28	10	4	
2	Guru Non PNS	-	-	-	-	4	-	4	-	-	-	
Total Guru		-	-	-	5	42	5	24	28	10	4	
1	TU PNS	3	-	-	-	-	-	2	1	-	-	
2	TU Non PNS	1	-	-	-	5	-	3	3	-	-	
Total Tata Usaha		4	-	-	-	5	-	5	4	-	-	

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Kondisi Awal

Masalah yang dikaji peneliti ini yaitu tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebelum diadakan penelitian, bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa belum memiliki kesadaran untuk benar-benar serius mengikuti kegiatan pembelajaran.

Siswa cenderung lebih suka bermain-main dalam kegiatan pembelajaran, meskipun dunia anak adalah dunia bermain akan tetapi sebagai seorang siswa harus mengerti bahwa ada saatnya untuk belajar dan juga bermain sehingga, siswa yang cenderung suka bermain-main di kelas sangat menghambat proses pembelajaran. Peran siswa hanya mendengarkan saja, itu terkadang cenderung pasif pada saat guru mengajar, serta rendahnya respon baik dari siswa terhadap pertanyaan yang di berikan oleh guru, sebab siswa belum memahami materi yang disampaikan guru karena siswa kurang memperhatikan.

Hasil observasi awal ini, kemudian di diskusikan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian peneliti memberikan saran yaitu dengan menerapkan pembelajaran modul di kondisi yang mengkhawatirkan seperti ini, kemudian pada minggu berikutnya peneliti akan menerapkan model tersebut dengan



menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti alat pengumpulan data (APD), perangkat modul pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru, seperti di lampiran:

Hasil prasurvey di SMP Negeri 1 Kotagajah dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 hanya 7 siswa atau 35% dari 20 siswa maka diharapkan ketuntasan dapat mencapai 75% dengan menggunakan pembelajaran modul. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kotagajah.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada Siklus I pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pertemuan pertama yaitu 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) dan pertemuan kedua 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 31 Agustus 2021 dengan materi pembelajaran “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Pemerintahan Bani Abbasiyah”. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 7 September 2021 dengan materi “Dampak Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah terhadap Umat Islam ”. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

## 1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pendidik, dimana peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan Modul Pembelajaran. Setiap proses dan siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

### a) Mempersiapkan bahan pembelajaran

Materi yang akan dibahas dalam siklus I pada pertemuan pertama yaitu Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Pemerintahan Bani Abbasiyah.

### b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan yaitu buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

### c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan modul pembelajaran.

### d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyak soal yang diberikan sebanyak 15 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan pada akhir pertemuan siklus (*posttest*).

- e) Menyiapkan lembar observasi pendidik dan peserta didik.

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan modul pembelajaran.

- f) Menyiapkan alat dan bahan

Alat dan bahan ini digunakan untuk membantu jalannya kegiatan pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan Tindakan.

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pada pertemuan akhir diadakan uji test (*posttest*), hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan Modul Pembelajaran.

- a) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 31 Agustus 2021 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Dengan materi pembelajaran “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Pemerintahan Bani Abbasiyah”. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan awal ini dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dan

menyapa peserta didik dilanjutkan dengan berdoa bersama, Kemudian peneliti mengisi daftar hadir peserta didik dan dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul. peneliti memberikan soal *preetest* kepada peserta didik agar dapat mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah peserta didik mengumpulkan hasil *preetest* peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari peserta didik.

## (2) Kegiatan inti

Kegiatan ini dilakukan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan memotivasi siswa, guru membagi perangkat pembelajaran berupa modul kepada masing-masing siswa. guru meberikan penjelasan sedikit terkait materi “Pemerintahan Masa Bani Abbasiyah” . Siswa diminta untuk mempelajari materi yang terdapat pada modul untuk saling berdiskusi.

### (3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar di rumah, guru menginstruksikan ketua kelas untuk memimpin doa. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### b) Pertemuan Kedua

Pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 7 September 2021 dengan materi “ Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Terhadap Umat Islam”. Proses pembelajaran ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dilanjutkan dengan berdoa bersama dan mengisi daftar hadir peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti bertanya dan memberi gambaran serta

menyampaikan indikator yang akan dipelajari peserta didik.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi “Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah Terhadap Umat Islam” Pada siklus 1 pertemuan kedua, siswa sudah memahami belajar dengan menggunakan modul pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk semangat belajar, guru memberi intruksi untuk saling berdiskusi terkait materi.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan soal posttest kepada peserta didik yang berjumlah 15 soal yang berbentuk 10 pilihan ganda dan 5 esay. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari serta memberikan motivasi untuk semangat belajar. Kemudian Peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus I ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat pada lampiran.

#### a) Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII

Berikut ini hasil belajar tetrkait penggunaan metode modul kelas VIII pada mata pelajaran PAI tentang materi pembelajaran “Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Pemerintahan Bani Abbasiyah”. Dan “Dampak Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah terhadap Umat Islam ”. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut :

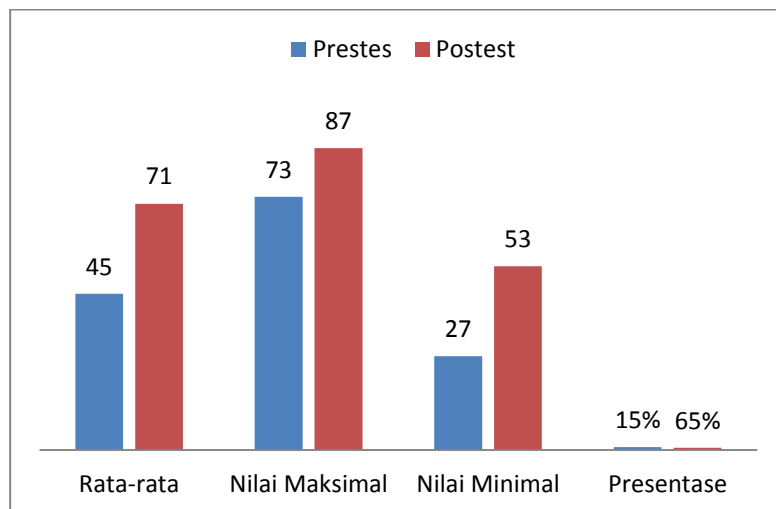
**Tabel 7.**  
**Hasil Belajar Siswa Silus I**

NO	Nama	Siklus I					
		pretest	Keterangan		Posttest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Aini Zahra Naila Tussyifa	73	√		87	√	
2.	Alan Ferdiansyah	33		√	60		√
3.	Aldo Winata	40		√	63		√
4.	Alisha Kayla Latif	43		√	70	√	
5.	Amanatul Khoiriyah	40		√	67		√
6.	Arnetta Olivia Putri	50		√	73	√	
7.	Clarisa Salsabila P	70	√		80	√	
8.	Dewi Meyta Sari	47		√	77	√	
9.	Erika Septiyani	53		√	80	√	
10.	Ferdi Aldi Ansah	27		√	53		√
11.	Imas Nur Khotimah	70	√		83	√	
12.	Kimiko Arraso Mardiyanto	40		√	73	√	
13.	Nida Arina	50		√	80	√	

NO	Nama	Siklus I					
		<i>pretest</i>	Keterangan		<i>Posttest</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
14.	Nobel Indah Palupi	43		√	77	√	
15.	Rafly Alhafidz	30		√	60		√
16.	Renata Claudia Putri	40		√	70	√	
17.	Shidiq Ramdani	40		√	67		√
18.	Tri Wijaya Putra	37		√	60		√
19.	Veronika Aulia	43		√	80	√	
20.	Zakia Icha Amelia	40		√	77	√	
Jumlah		909			1437		
Rata-rata		45			71		
Nilai Maksimal		73			87		
Nilai Minimal		27			53		
Presentase Tuntas			15 %	85%		65%	35 %

Setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dengan pertemuan kedua dengan memperoleh nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 45, sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 71. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan modul pembelajaran kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah dapat dilihat pada grafik berikut :





**Gambar 2.**  
**Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 1**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat terlihat bahwa peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 70$  Yang masuk dalam kategori tuntas mencapai 65%.

Meskipun hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar peserta didik melalui tes pada siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan peserta didik sebelum dilakukan tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di SMP Negeri 1 Kotagajah.

#### 4) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a) Beberapa peserta didik kurang memahami pembelajaran modul karna siswa dituntut untuk bisa belajar mandiri.
- b) Beberapa peserta didik ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung mengobrol dan berjalan kesana kemari sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan peserta didik belum menguasai materi secara keseluruhan.
- c) Masih ada beberapa peserta didik yang merasa malu untuk bertanya di kelas.
- d) Suara peneliti yang kecil sehingga sulit untuk mengkondisikan kelas agar tetap kondusif.
- e) Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.
- f) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:
  - (1) Peneliti harus memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan sehingga peserta didik tidak bingung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul.

- (2) Peneliti harus memberikan pengawasan lebih terhadap peserta didik yang mengobrol pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga tercipta kelas menjadi lebih kondusif.
- (3) Peneliti harus lebih terampil dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani untuk bertanya dan memberikan pujian sehingga peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- (4) Peneliti harus lebih mengeraskan suara agar peserta didik lebih bisa dikondisikan sehingga kelas menjadi lebih kondusif.
- (5) Peneliti harus lebih bisa memenejemen waktu.

c. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan kegiatan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti bertindak sebagai guru, dimana peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan modul pembelajaran. Setiap proses dan siklusnya

terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan bahan pembelajaran

Materi yang akan dibahas dalam siklus II pada pertemuan pertama yaitu pengertian makanan halal dan haram dan contoh makanan halal dan haram.

- b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan yaitu buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.

- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan modul pembelajaran.

- d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyak soal yang diberikan sebanyak 15 soal yang akan diujikan pada awal pertemuan (*pretest*) dan pada akhir pertemuan siklus (*posttest*).

- e) Menyiapkan lembar observasi pendidik dan peserta didik.

Lembar observasi ini adalah lembar yang digunakan untuk mengamati penerapan penggunaan Modul pembelajaran.

- f) Menyiapkan alat dan bahan

Alat dan bahan ini digunakan untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan.

### a) Pertemuan pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari selasa, Tanggal 14 September 2021 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Dengan materi pembelajaran “Pengertian Makanan Halal dan Haram”. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan awal ini dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dilanjutkan dengan berdoa bersama dan mengisi daftar hadir peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran peneliti memberikan soal *preetest* sebanyak 15 soal kepada peserta didik. Setelah peserta didik mengumpulkan hasil *preetest* kemudian peneliti memberi gambaran dan menyampaikan indikator yang akan dipelajari peserta didik.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi makan halal dan haram dan memahami pengertian makanan halal dan haram dengan menggunakan bantuan buku paket dan modul pembelajaran yang dibagikan. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa untuk semangat belajar, guru memberi intruksi untuk saling berdiskusi terkait materi.

(3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini, peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian peneliti menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Peneliti menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi yang akan disampaikan berikutnya agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, tanggal 21 September 2021 dengan materi “Contoh Makanan Halal dan Haram”. Proses pembelajaran ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau (2 x 35 menit). Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dilanjutkan dengan berdoa bersama dan mengisi daftar hadir peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Peneliti bertanya dan memberi gambaran serta menyampaikan indikator yang akan dipelajari peserta didik.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan ini dilaksanakan dengan peneliti menjelaskan materi “Contoh Makanan Halal dan Haram”. Pada siklus II pertemuan kedua, siswa sudah memahami belajar dengan menggunakan modul pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan dan

memotivasi siswa untuk semangat belajar, guru memberi intruksi untuk saling berdiskusi terkait materi.

### (3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan soal *posttest* kepada peserta didik yang berjumlah 15 soal yang berbentuk 10 pilihan ganda dan 5 esay. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Kemudian Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan observasi aktivitas peserta didik dan pendidik, seperti pada lampiran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik selama pelaksanaan tindakan, hasil dari observasi ini akan digunakan dalam menentukan langkah selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada.



## a) Hasil Belajar Peserta Didik siklus II

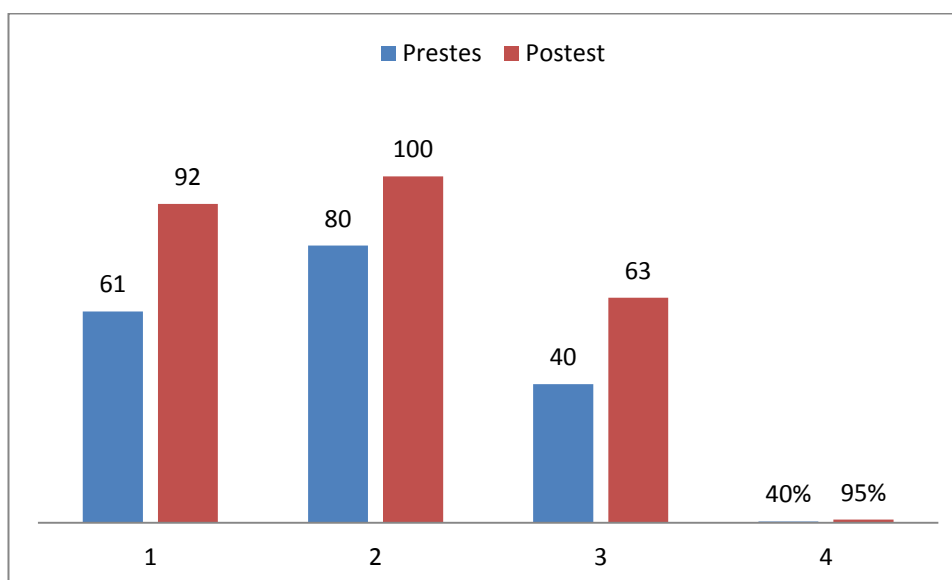
Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah ranah kognitif peserta didik, penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan peneliti kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah. Hasil belajar ini juga digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya dalam penelitian. Data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8.**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**

NO	Nama	Siklus II					
		<i>pretest</i>	Keterangan		<i>Postest</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Aini Zahra Naila Tussyifa	80	√		100	√	
2.	Alan Ferdiansyah	40		√	63		√
3.	Aldo Winata	40		√	77	√	
4.	Alisha Kayla Latif	63		√	96	√	
5.	Amanatul Khoiriyah	73	√		100	√	
6.	Arnetta Olivia Putri	60		√	100	√	
7.	Clarisa Salsabila P	73	√		100	√	
8.	Dewi Meyta Sari	53		√	100	√	
9.	Erika Septiyani	70	√		100	√	
10.	Ferdi Aldi Ansah	60		√	80	√	
11.	Imas Nur Khotimah	77	√		100	√	
12.	Kimiko Arraso Mardiyanto	53		√	80	√	
13.	Nida Arina	70	√		100	√	
14.	Nobel Indah Palupi	77	√		100	√	
15.	Rafly Alhafidz	40		√	80	√	
16.	Renata Claudia Putri	63		√	100	√	
17.	Shidiq Ramdani	50		√	90	√	
18.	Tri Wijaya Putra	40		√	70	√	
19.	Veronika Aulia	60		√	96	√	
20.	Zakia Icha Amelia	70	√		100	√	

NO	Nama	Siklus II					
		<i>pretest</i>	Keterangan		<i>Posttest</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
Jumlah		1212			1832		
Rata-rata		61			92		
Nilai Maksimal		80			100		
Nilai Minimal		40			63		
Presentase Tuntas			40%	60 %		95 %	5 %

Dari tabel diatas, terlihat bahwa setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama siklus II dengan dua kali pertemuan, peserta didik yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran *pretest* berjumlah 8 peserta didik atau berkisar 40% pada kegiatan *posttest* berjumlah 19 peserta didik atau berkisar 95%. Dan dapat diketahui bahwa peserta didik yang memenuhi nilai KKM  $\geq 70$  yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 95% . Pencapaian ketuntasan belajar peserta didik siklus II ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 3.**  
**Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 2**

#### 4) Refleksi

Penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus sebelumnya, sehingga tidak perlu diadakan revisi terlalu banyak, akan tetapi yang perlu dilakukan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang sudah ada dengan tujuan agar pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan modul pembelajaran dapat meningkatkan proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

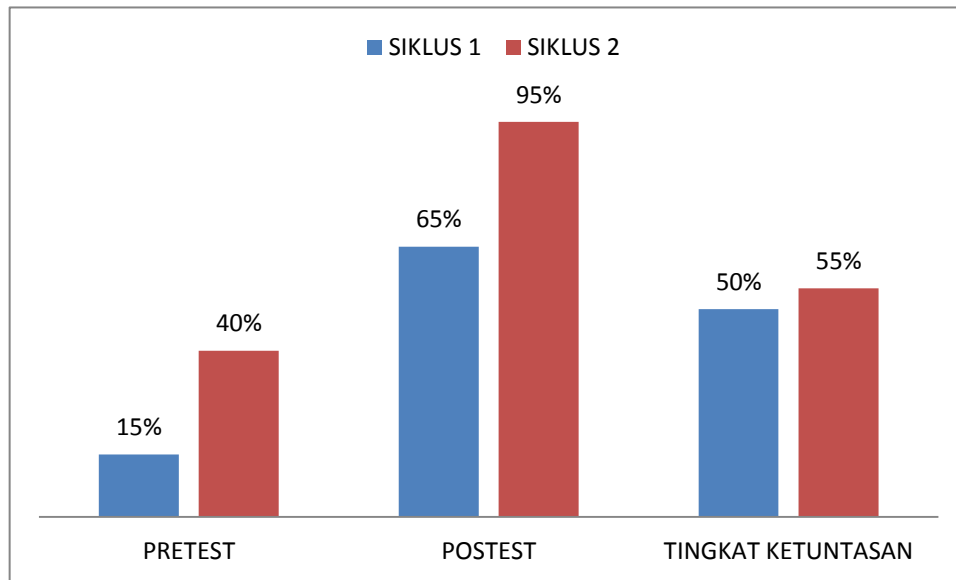
### B. Pembahasan

#### 1. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

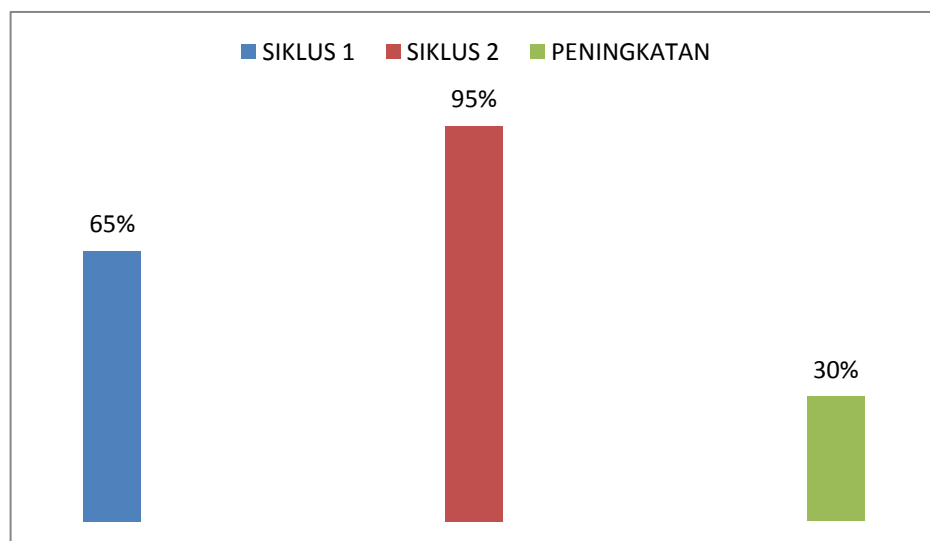
Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan modul pembelajaran, pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel 9.**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		Preetest	Posttest	Preetest	Posttest
1.	Rata-rata	45	71	61	92
2.	Nilai Maksimal	73	87	80	100
3.	Nilai Minimal	27	57	40	63
4.	Tingkat Ketuntasan	15%	65%	40%	95%



**Gambar 4.**  
**Grafik Hasil Belajar Siklus 1 dan 2**



**Gambar 5.**  
**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 15% dan *posttest* sebesar 65%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada *pretest* sebesar 40% dan pada *posttest* sebesar 95%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 30%, maka indikator keberhasilan pada penelitian ini telah tercapai karena setelah pelaksanaan siklus II telah mencapai lebih dari 75%.

Dari analisis penelitian pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 1Kotagajah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus II bahwa nilai yang diperoleh peserta didik meningkat seperti yang diperoleh Alan,Aldo,Shidiq,Ferdi,Kimiko dan Rafly. Namun dalam menggunakan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran kelebihan yang tertera pada teori tidak semua tercapai dengan sepenuhnya dilapangan. Dari empat kelebihan yang dimiliki modul pembelajaran semuanya terpenuhi namun kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan modul pembelajaran dapat mengatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI.

Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran juga membuat peserta didik lebih bersemangat dan tidak cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran, Karena dengan menggunakan modul pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih menarik dengan adanya bantuan dari alat ataupun media sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pada siklus II peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan dalam belajar yaitu Alan,Aldo,Shidiq,Ferdi,Kimiko dan Rafly dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus II bahwa nilai yang diperoleh peserta didik meningkat.

Dalam siklus I peserta didik yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal *pretest* yaitu Alan, Aldo, Alisha, Amanatul, Arneta, Dewi, Erika, Ferdi,Kimiko, Nida, Nobel, Rafly, Renata, Shidiq, Tri, Veronica, Zakia. Permasalahan dari ketidak tuntas tersebut dikarenakan peserta didik belum mempelajari atau memahami materi. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul, pendidik mengadakan *posttest* pada siklus I dan peserta didik yang tuntas dalam mengerjakannya yaitu Aini, Aldo, Alisha, Amanatul, Arneta, Clarisa Dewi, Erika, Ferdi, Imas, Kimiko, Nida, Nobel, Rafly, Renata, Shidiq, Tri, Veronica, Zakia dan Alan yang masih belum tuntas.

Dalam aktivitas belajar pada siklus I peserta didik yang bernama Kimiko Arraso Mardiyanto mengalami peningkatan hasil belajar dan berani untuk bertanya di kelas.

Dalam siklus II peserta didik yang tidak tuntas dalam mengerjakan soal *pretest* yaitu Alan, Aldo, Alisha, Amanatul, Arneta, Dewi, Ferdi, Kimiko, Rafly, Renata, Shidiq, Tri, Veronica. Permasalahan dari ketidak tuntas tersebut dikarenakan siswa belum mempelajari atau memahami materi.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modul, siswa mengadakan *posttest* pada siklus II dan peserta didik yang tuntas dalam mengerjakannya yaitu Aini, Aldo, Alisha, Amanatul, Arneta, Clarisa Dewi, Erika, Ferdi, Imas, Kimiko, Nida, Nobel, Rafly, Renata, Shidiq, Tri, Veronica, Zakia dan Alan yang masih belum tuntas.

Dalam aktivitas belajar peserta didik pada siklus II yang mengalami peningkatan yaitu Shidiq dan Kimiko mengalami peningkatan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru serta kemauan membaca materi yang terdapat pada modul.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kotagajah dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65% dan pada siklus II sebesar 95% atau mengalami peningkatan sebesar 30%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Untuk Pendidik

Diharapkan modul pembelajaran ini dapat digunakan pada materi-materi yang membutuhkan suatu alat atau media, khususnya untuk pelajaran pendidikan agam islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan alasan:

- a) Siswa aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas dengan nyaman dan menyenangkan.
- b) Setiap siswa harus lebih percaya atas kebenaran yang mereka peroleh baik dengan percobaan bahan atau media.



## 2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan dukungan bagi guru-guru yang akan menerapkan modul pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi . Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Budiono Eko, dan Edi Susanto. “Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berfasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisis Kuantitatif Untuk Soal -soal Dinamika Sederhana Pada Kelas X Semester 1 SMA.” Jurnal Fisika FMIPA UNNES 4, no. 2 (2006).
- Djamarah Syaiful Bahri . Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, t.t.
- Fatimah S Sirate Sitti . “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi” 6, no. 2 (2017).
- Hamdi, Abdul Halim, dan Komala Pontas. “Pengembangan dan Penerapan Modul Pembelajaran Materi Teori Dasar Bentuk Muka Bumi untuk Meningkatkan Kognitif Mahasiswa Pendidikan Mipa Fkip Ungha Sigli.” Jurnal Pendidikan Sains Indonesia 3, no. 2 (2015).
- Hesty Nurhayati,. “Penerapan Model Pembelajaran TGT Terhadap Motivasi Belajar.” Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 3, no. 1 (2018).
- Karwono, dan Heni Mularsih. Pembelajaran dan Penggunaan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2012.
- Lasmiyati, dan Idris Harta. “Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP.” Jurnal Matematika 9, no. 2 (2014).
- Margono S. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mulyadi. Evaluasi Pendidikan. Malang: Uin Malik Press, 2010.
- Purwanto Ngalim. Prinsip dan Teknik Penilaian Pengajaran. Bandung: Youth Roesdakarya, 2013.
- Purwati Endang , Sajidan, dan Baskoro Adi Prayitno. “Pengembangan dan Implementasi Modul Pembelajaran Berbasis Numbered Team In Guided Discovery (NTGD) Pada Materi Struktur Tumbuhan dan Pemanfaatan Dalam Teknologi di SMPN 4 Karang Anyar.” Jurnal Inkuiri 4, no. 4 (2015).
- Rusman. Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesional Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

- Sanjaya Wina . Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011.
- Sardiman. Interaksi & Motivasi Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Siregar Sofyan. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto Faktor . Pembelajaran & Mempengaruhi. Jakarta: Rieneka Cipta, 2013.
- Sudjana Nana. Penilaian Hasil Proses Pengajaran dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suprijono Agus . Teori dan Aplikasi Pembelajaran Kooperatif Paikem. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar, 2014.
- Syah Muhibbin. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tafsir Ahmad. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Usman Moh. Uzer . Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0466/In.28.1/J/TL.00/02/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Zainal Abidin (Pembimbing 1)  
 Ahmad Zumaro (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Innaya Nur Wulandari**  
 NPM : 1701010042  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH**


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Februari 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1482/In.28.1/J/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP NEGERI 1 KOTAGAJAG  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

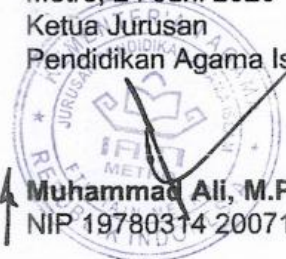
Nama : **Innaya Nur Wulandari**  
NPM : 1701010042  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE TGT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH**

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 KOTAGAJAG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juni 2020  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH



NSS : 201120223009

NPSN : 10801936

Website : [www.smpn1kotagajah.sch.id](http://www.smpn1kotagajah.sch.id) E-mail : [tatausaha@smpn1kotagajah.sch.id](mailto:tatausaha@smpn1kotagajah.sch.id)

Jl. M. Mansyur No.02 Sritejokencono Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah Telp. (0725) 7001236

No : 072 / 2653 / C.18 / D.a.VI.01 / 2020  
Lam : -  
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

Menanggapi surat saudara No.B-1482/In.28.1/J/TL.00/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, perihal  
Izin Pra Survey.

Dengan ini kami tidak keberatan / bersedia memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **Innaya Nur Wulandari**  
NPM : 1701010042  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan  
judul : **"PENGARUH PENERAPAN METODE TGT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1  
KOTAGAJAH"**

Demikian surat izin ini diberikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kotagajah, 6 Agustus 2020  
Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 1 Kotagajah  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMPN 1 KOTAGAJAH  
**ST. KORNNO, S.Pd.M.Pd.I**  
NIP. 19650713 199103 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 80

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3429/In.28/D.1/TL.00/08/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMP NEGERI 01  
 KOTAGAJAH  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3430/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 26 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **Innaya Nur Wulandari**  
 NPM : 1701010042  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 01 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTA GAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Agustus 2021  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH  
NSS : 201120223009 NPSN : 10801936



Website : [www.smpn1kotagajah.sch.id](http://www.smpn1kotagajah.sch.id) E-mail : [tatausaha@smpn1kotagajah.sch.id](mailto:tatausaha@smpn1kotagajah.sch.id)

Jl. M. Mansyur No.02 Sritejokencono Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah Telp. (0725) 7001236

No : 071 / 2965 / C.18 / D.a.VI.01 / 2021  
Lam : -  
Hal : Pemberian Izin Research

Kepada

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Metro

Menanggapi surat saudara No.B-3429/In.28/D.1/TL.00/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021,  
perihal Izin Research.

Dengan ini kami tidak keberatan / bersedia memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **Innaya Nur Wulandari**  
NPM : 1701010042  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi yang  
bersangkutan dengan judul : **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODUL DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH”**

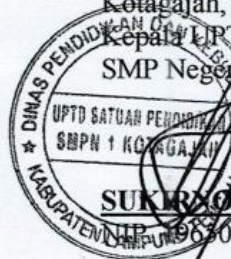
Demikian surat izin ini diberikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kotagajah, 30 Agustus 2021

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SMP Negeri 1 Kotagajah

**SUKIRNO S.Pd.M.Pd.I**

NIP. 19630713 199103 1 009





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:41/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Innaya Nur Wulandari  
NPM : 1701010042  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-680/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Innaya Nur Wulandari  
NPM : 1701010042  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juli 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## SILABUS

### Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VIII

Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

#### Kompetensi Inti :

**KI1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

**KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<b>SEMESTER I</b>		
1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak bacaan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27</li> <li>Mencermati arti Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27.</li> <li>Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.</li> <li>Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad.</li> <li>Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an.</li> <li>Diskusi menyusun arti kata Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 menjadi terjemah secara utuh.</li> <li>Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27.</li> <li>Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan mad.</li> <li>Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan.</li> <li>Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan madyang terdapat pada Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27.</li> <li>Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27.</li> <li>Menyajikan paparan hasil peneraian hukum bacaan mad dalam Q.S. al-Furqān/25: 63,</li> </ul>
2.1. Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 dan hadis terkait		
3.1. Memahami q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana		
4.1.1. Membaca q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 dengan tartil		
4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 serta hadis terkait dengan lancar		

<p>1.12. Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis</p>	<p>• Makanan dan minuman yang halal dan haram</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan.</li> <li>• Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li> <li>• Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Mengolah data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan menjadi paparan yang menarik.</li> <li>• Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li> <li>• Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li> <li>• Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>
<p>2.12. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal</p>		
<p>3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis</p>		
<p>4.12. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-qur'an dan hadis</p>		
<p>1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar</p>	<p>• Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah</p>	
<p>2.13. Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.</li> <li>• Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu</li> </ul>

<p>ilmuwan pada masa bani umayyah</p>		<p>pengetahuan pada masa Umayyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.</li> <li>• Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.</li> <li>• Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.</li> <li>• Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik.</li> <li>• Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.</li> <li>• Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah.</li> <li>• Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>
<p>3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani umayyah</p>		
<p>4.13. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah</p>		
<p>1.14. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar</p>	<p>• Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah</p>	
<p>2.14. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah</p>		
<p>3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa abbasiyah</p>		
<p>4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik.</li> <li>• Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.</li> <li>• Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.</li> <li>• Merumuskan kesimpulan.</li> </ul>

**MODUL PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI**



**Kelas : VIII**  
**Tema : Mengonsumsi Makanan Halal dan  
Menjauhi yang Haram**

**SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH  
2021/2022**

## **I. Pedahuluan**

Seorang muslim ketika makan dan minum bertujuan untuk memelihara kesehatan badanya agar bisa melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. Dengan ibadah tersebut dia akan mendapatkan kemuliaan dan kesenangan akhirat. Karenanya seorang muslim tidak seharusnya makan dan minum semata-mata karena hawa nafsu.

Dizaman sekarang, dimana kita hidup berpacu pada waktu, serab terburu-buru, sehingga muslim tidak memperdulikan apa yang masuk dalam perutnya. Asal enak dan ekonomis, akhirnya disantap. Berhati-hatilah dengan makanan yang masuk ke tubuh kita, sudah halal kah? Lebih baik tinggalkan bila ragu-ragu.

## **II. Kompetensi Dasar**

- Menyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-qur'an dan hadist
- Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Alquran dan Hadist
- Mengetahui ayat-ayat di dalam Alquran terkait makanan halal dan haram
- Menyajikan hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi sesuai dengan ketentuan Alquran dan Hadist.

## **III. Tujuan Akhir**

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan kepada para pengguna modul untuk dapat memahami mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram serta menarik kesimpulan sendiri dan mengambil nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan beribadah kepada Allah.



### **Makanan Halal dan Haram dalam Islam**

#### 1. Makanan Halal

Pada prinsipnya, semua makanan yang ada di bumi adalah halal, baik berupa biji-bijian, buah-buahan, sayur-sayuran maupun daun-dauanan. Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu :

- c) Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat islam.
- d) Tayyib, artinya baik mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam *Q.S. al-maidah/5 ayat 88* :

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ

Artinya : “ Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (*Q.S. al-maidah/5 : 88*)

Bagi seorang muslim makanan dan minuman itu sangat berarti dalam kehidupan. Makanan dan minumannya yang kita konsumsi tidak hanya mengenyangkan saja, tetapi harus *halalan tayyiban*. Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria yaitu :

- a. Halal dari segi dzatnya atau wujud makanan itu sendiri yaitu yang termasuk dalam makanan yang diharamkan oleh Allah Swt. Artinya, benda itu memang tidak dilarang oleh hukum syara', seperti nasi, susu, telur, dan lain-lain.
- b. Halal dari segi cara mendapatkannya. Artinya sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Sesuatu yang halal tetapi cara mendapatkannya tidak sesuai dengan hukum syara' maka menjadi haramlah makanan tersebut. Sebagaimana, mencuri, menipu, dan lain-lain.
- c. Halal dalam proses atau cara pengolahannya. Artinya selain sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula. Cara atau proses pengolahannya juga harus benar. Hewan, seperti kambing,

ayam, sapi, jika disembelih dengan cara yang tidak sesuai dengan hukum Islam maka dagingnya menjadi haram.

Adapun jenis makanan Halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

- 1) Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya. Hal ini sesuai dengan Hadist berikut ini :

Artinya : “apa yang di halalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan oleh Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan”. (*H.R. Ibnu Majah dan Tirmizi*).

- 2) Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-A'raf/7 ayat 157 :

...وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَ...

Artinya : “.....dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka.....”  
(*Q.S. Al- a'raf/7:157*)

- 3) Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah. Firman-Nya dalam Q.S. al-Baqarah/2 ayat 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya “ Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.” (*Q.S. al-Baqarah/2:168*)

Makanan yang halal memiliki ciri-ciri antara lain :

- a. Baik, bergizi, dan tidak mengandung Penyakit.
- b. Bermanfaat bagi tubuh.
- c. Tidak Kotor, tidak basi, dan tidak najis.
- d. Tidak menjijikan dan tidak tercemar dengan barang yang haram.
- e. Tidak memabukan dan tidak merusak akal.
- f. Tidak merusak organ tubuh.
- g. Diperoleh dengan cara halal.

## 2. Makanan Haram

Makanan yang diharamkan adalah makanan yang dilarang oleh Allah untuk dikonsumsi orang beriman. Makanan haram menimbulkan efek negatif bagi orang yang mengkonsumsinya dan dapat berpengaruh pada kesehatan tubuh, akal pikiran, serta akhlak. Makanan yang haram untuk dimakan karena dua hal, yaitu haram ‘aini dan haram sababi.

- c) Haram ‘aini adalah haram karena ketetapan Allah dalam Alquran atau Hadist ( karena Nas). Contohnya bangkai, darah, nanah, dan makanan yang dipersembahkan kepada berhala.
- d) Haram sababi adalah haram karena memperolehnya tidak sah atau tidak halal. Misalnya makanan hasil curian, uang hasil judi, atau hasil merampok.

Beberapa macam jenis makanan yang haram dan harus dihindari oleh setiap orang yang beriman adalah sebagai berikut :

- a. Bangkai, darah, daging babi yang disembelih dengan menyebut selain dengan nama asma Allah Swt dan daging binatang yang mati bukan karena di sembelih, kecuali ikan dan belalang. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran Surah Al-Maidah ayat 3.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ  
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ

وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلامِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَبْسُ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ  
 وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي  
 مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ. (المائدة:٣)

Artinya : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala.....”. (Q.S. Al-Maidah/5:3)

- b. Makanan yang menjijikan, buruk, sudah basi, dan mengandung penyakit. Perhatikan firman Allah Swt. Berikut ini

..وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ.....

Artinya : “...dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk...” (Q.S. Al-Araf/7:157)

- c. Semua jenis makanan yang mendatangkan medarat atau bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah. Perhatikan Q.S. Al-‘Araf/7 ayat 33.

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۖ وَ الْإِثْمَ وَالْبَغْيَ  
 بِغَيْرِ الْحَقِّ

Artinya “ Katakanlah (Muhammad), “Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan tersembunyi, perbuatan dosa, dan perbuatan zalim tanpa alasan yang benar...” (Q.S. ‘Araf/7:33)

- d. Makanan yang di dapatkan dengan cara *batil* (tidak benar) hukumnya haram misalnya dengan cara mencuri. Merampok, menipu dan sejenisnya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa/4:29)

### **Manfaat Mengonsumsi Makanan yang Halal**

Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman halal akan mendapatkan manfaat di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan rida Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
- b. Memiliki Akhlaqul Karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
- c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang di konsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan tubuh.
- d. Dapat menambah rasa syukur atas nikmat Allah Swt.
- e. Dapat terhindar dari ancaman siksa neraka.
- f.

### **Akibat Buruk dari Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Haram**

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram banyak menimbulkan akibat yang buruk bagi diri sendiri, lingkungan, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima oleh Allah Swt dan doanya tidak dikabulkan Allah Swt.

- b. Dapat merusak jiwa dan mental terutama pada minuman keras (khamr) menyebabkan penyakit psikologis (gangguan jiwa) seperti daya ingat yang kurang, gangguan mental, dan kegagalan daya pikir. Bahkan beban mental dan hancurnya masa depan.
- c. Berdosa dan menyebabkan terkenanya azab neraka Allah Swt.
- d. Merusak organ tubuh dan menimbulkan jenis penyakit tubuh.
- e. Menghalangi mengingat Allah Swt

Perhatikan Firman Allah Swt berikut ini :

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ. (المائدة: ٩١)

Artinya : “Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)”. (Q.S.Al-Maidah/5:91)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

**Nama Sekolah** : SMP N 1 KOTAGAJAH  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Sub Materi** : Pemerintahan Masa Bani Abbasiyah  
**Kelas** : VIII (Delapan)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit

**A. Standar Kompetensi**

1.1. Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Bani Abbasiyah

**B. Kompetensi Dasar**

1.1.1. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

**C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani abbasiyah.
- Siswa mampu menyebutkan ilmuwan yang ada pada masa bani abbasiyah

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis siswa mampu mengidentifikasi ilmu pengetahuan yang berkembang pada masa bani abbasiyah.
- Melalui analisis siswa mampu mengidentifikasi ilmuwan yang pada masa bani abbasiyah.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pertumbuhan ilmu pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah

**F. Model Pembelajaran**

Modul Pembelajaran

**G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

**H. Media Pembelajaran**

1. Alat: spidol, papan tulis

### I. Sumber Belajar

1. Buku Cetak. *Pendidikan Agama Islam SMP/MTS Kelas VIII* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

### J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>1. Literasi</b></p> <p>Siswa diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pemerintahan Pada Masa Bani Abbasiyah pada modul pembelajaran.</p> <p><b>2. Critical Thinking</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran materi Pemerintahan Pada Masa Bani Abbasiyah</p> <p><b>3. Konfirmasi.</b></p> <p>Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</p>	40 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat</li> </ol>	10menit



	kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Memberikan motivasi kepada siswa 3. Mengajak semua siswa berdoa 4. Mengucapkan salam	
--	--	--

### K. Penilaian

1. Penilaian Kognitif
  - a. Teknik : Tes
  - b. Instrumen : lembar Soal
  
2. Penilaian Afektif
  - a. Teknik : Tes
  - b. Instrumen : lembar Obsevasi

**Guru Mata Pelajaran PAI**



**Dra. Siti Zainah**  
NIP. 196507131989012002

**Kotagajah, 31 Agustus 2021**  
**Peneliti**



**Innaya Nur Wulandari**  
NPM. 1701010042

**Mengetahui,**

**Kepala SMP N 1 Kotagajah**



**SUKIRNO, S.Pd.M.Pd.I.**  
NIP. 196507131991031009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Nama Sekolah** : SMP N 1 KOTAGAJAH  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Sub Materi** : Pemerintahan Masa Bani Abbasiyah  
**Kelas** : VIII (Delapan)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit

**A. Standar Kompetensi**

2.2. Memahami Perkembangan Masyarakat Islam Pada Masa Bani Abbasiyah.

**B. Kompetensi Dasar**

2.2.1. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar.

**C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan dampak ilmu pengetahuan pada masa bani abbasiyah untuk umat islam.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis siswa mampu mengidentifikasi dampak ilmu pengetahuan yang berkembang pada masa bani
- Melalui analisis siswa mampu mengidentifikasi sejarah pertumbuhan pada masa bani abbasiyah yang dirasakan sampai saat ini.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pertumbuhan ilmu pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah

**F. Model Pembelajaran**

Modul Pembelajaran

**G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

## H. Media Pembelajaran

1. Alat: spidol, papan tulis

## I. Sumber Belajar

1. Buku Cetak. *Pendidikan Agama Islam SMP/MTS Kelas VIII* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikmud, 2017.

## J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<b>1. Literasi</b> Siswa diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pemerintahan Pada Masa Bani Abbasiyah pada modul pembelajaran. <b>2. Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran materi Pemerintahan Pada Masa Bani Abbasiyah <b>3. Konfirmasi.</b> Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.	40 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdoa</li> <li>4. Mengucapkan salam</li> </ol>	10menit

**K. Penilaian**

1. Penilaian Kognitif
  - a. Teknik : Tes
  - b. Instrumen : lembar Soal
2. Penilaian Afektif
  - a. Teknik : Tes
  - b. Instrumen : lembar Obsevasi

**Guru Mata Pelajaran PAI**



**Dra. Siti Zainah**  
NIP. 196507131989012002

**Kotagajah, 7 September 2021**  
**Peneliti**



**Innaya Nur Wulandari**  
NPM. 1701010042

**Mengetahui,**  
**Kepala SMP N 1 Kotagajah**



**SUKIRNO, S.Pd.M.Pd.I.**  
NIP. 196507131991031009

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : I / I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Memberikan Apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran				√	4
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
3.	Mengaitakan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya		√			2
4.	Mengenalkan konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan		√			2
5.	Menjelaskan materi pelajaran	√				1
6.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya		√			2
7.	Memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab		√			2
8.	Memberi refleksi	√				1
9.	Menyimpulkan materi		√			2
10.	Kemampuan menutup proses pembelajaran				√	4
Jumlah						22
Rata-rata						2,2

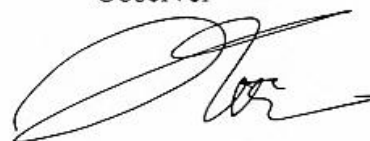
Keterangan:

*Nilai 1 = Kurang*  
*Nilai 2 = Cukup*  
*Nilai 3 = Baik*  
*Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan memberikan check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, 31 Agustus 2021  
Observer



**Dra. SITI ZAINAH**  
NIP. 196507131989012002

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : I / II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Memberikan Apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran				√	4
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
3.	Mengaitakan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya			√		3
4.	Mengenalkan konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan		√			2
5.	Menjelaskan materi pelajaran	√				1
6.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya		√			2
7.	Memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab		√			2
8.	Memberi refleksi	√				1
9.	Menyimpulkan materi		√			2
10.	Kemampuan menutup proses pembelajaran				√	4
Jumlah						23
Rata-rata						2,3

Keterangan:

*Nilai 1 = Kurang*

*Nilai 2 = Cukup*

*Nilai 3 = Baik*

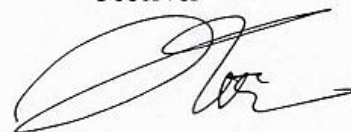
*Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan memberikan check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, 07 Agustus 2021

Observer



**Dra. SITI ZAINAH**

NIP. 196507131989012002

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : I / I

No√	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aini Zahra Naila T	√	√	√	√	4	Baik
2.	Alan Ferdiansyah	√				1	Sangat Kurang
3.	Aldo Winata	√	√			2	Kurang
4.	Alisha Kayla Latif	√	√		√	3	Cukup
5.	Amanatul Khoiriyah	√	√		√	3	Cukup
6.	Arnetta Olivia Putri		√	√	√	3	Cukup
7.	Clarisa Salsabila P	√	√	√	√	4	Baik
8.	Dewi Meyta Sari		√	√		2	Kurang
9.	Erika Septiyani	√	√			2	Kurang
10.	Ferdi Aldi Ansah	√			√	2	Kurang
11.	Imas Nur Khotimah	√	√	√	√	4	Baik
12.	Kimiko Arraso M		√			1	Sangat Kurang
13.	Nida Arina	√	√		√	3	Cukup
14.	Nobel Indah Palupi		√	√	√	3	Cukup
15.	Rafly Alhafidz	√				1	Sangat Kurang
16.	Renata Claudia Putri	√	√			2	Kurang
17.	Shidiq Ramdani		√			1	Sangat Kurang
18.	Tri Wijaya Putra	√				1	Sangat Kurang
19.	Veronika Aulia	√	√			2	Kurang
20.	Zakia Icha Amelia	√	√	√		3	Cukup
Jumlah		15	16	7	9		
Presentase		75%	80%	35%	45%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian
  1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
  2. Kemauan untuk membaca modul.
  3. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tekun.
  4. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tepat waktu.

- Skor

*Skor 1 = sangat Kurang*

*Skor 3 = cukup*

*Skor 2 = kurang*

*Skor 4 = Baik*

- P % (Persentase)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

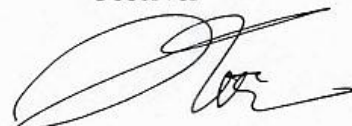
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kotagajah, 31 Agustus 2021

Observer



**Dra. SITI ZAINAH**

NIP. 196507131989012002



### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : I / II

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aini Zahra Naila T	√	√	√	√	4	Baik
2.	Alan Ferdiansyah		√			1	Sangat Kurang
3.	Aldo Winata	√	√			2	Kurang
4.	Alisha Kayla Latif	√	√	√	√	4	Baik
5.	Amanatul Khoiriyah		√	√		2	Kurang
6.	Arnetta Olivia Putri	√	√	√		4	Baik
7.	Clarisa Salsabila P	√	√	√	√	3	Cukup
8.	Dewi Meyta Sari	√	√		√	3	Cukup
9.	Erika Septiyani	√	√	√	√	4	Baik
10.	Ferdi Aldi Ansah	√	√			2	Kurang
11.	Imas Nur Khotimah	√	√	√	√	4	Baik
12.	Kimiko Arraso M	√			√	2	Kurang
13.	Nida Arina	√	√	√	√	3	Cukup
14.	Nobel Indah Palupi	√	√	√	√	4	Baik
15.	Rafly Alhafidz	√			√	2	Kurang
16.	Renata Claudia Putri	√	√	√	√	4	Baik
17.	Shidiq Ramdani	√			√	2	Kurang
18.	Tri Wijaya Putra		√	√		2	Kurang
19.	Veronika Aulia	√	√		√	3	Cukup
20.	Zakia Icha Amelia	√	√	√	√	4	Baik
Jumlah		17	17	12	14		
Presentase		85%	85%	60%	75%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian
  1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
  2. Kemauan untuk membaca modul.
  3. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tekun.
  4. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tepat waktu.

- Skor

*Skor 1 = sangat Kurang*

*Skor 3 = cukup*

*Skor 2 = kurang*

*Skor 4 = Baik*

- P % (Persentase)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

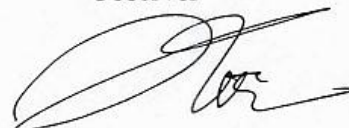
P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kotagajah, 07 Agustus 2021

Observer



**Dra. SITI ZAINAH**  
NIP. 196507131989012002

### Hasil Belajar Siswa Silus I

NO	Nama	Siklus I					
		pretest	Keterangan		Posttest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Aini Zahra Naila Tusyyifa	73	√		87	√	
2.	Alan Ferdiansyah	33		√	60		√
3.	Aldo Winata	40		√	63		√
4.	Alisha Kayla Latif	43		√	70	√	
5.	Amanatul Khoiriyah	40		√	67		√
6.	Arnetta Olivia Putri	50		√	73	√	
7.	Clarisa Salsabila P	70	√		80	√	
8.	Dewi Meyta Sari	47		√	77	√	
9.	Erika Septiyani	53		√	80	√	
10.	Ferdi Aldi Ansah	27		√	53		√
11.	Imas Nur Khotimah	70	√		83	√	
12.	Kimiko Arraso Mardiyanto	40		√	73	√	
13.	Nida Arina	50		√	80	√	
14.	Nobel Indah Palupi	43		√	77	√	
15.	Rafly Alhafidz	30		√	60		√
16.	Renata Claudia Putri	40		√	70	√	
17.	Shidiq Ramdani	40		√	67		√
18.	Tri Wijaya Putra	37		√	60		√
19.	Veronika Aulia	43		√	80	√	
20.	Zakia Icha Amelia	40		√	77	√	
Jumlah		909			1437		
Rata-rata		45			71		
Nilai Maksimal		73			87		
Nilai Minimal		27			53		
Presentase Tuntas			15 %	85%		65%	35 %

### Soal Pretest dan Postest Siklus I

**Nama Siswa :**

**Kelas :**

**Materi Pokok :**

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a ,b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Pendiri Daulah Abbasiyah adalah ....
  - a. Abdullah Al-Syaffah
  - b. Harun Ar-Rasyid
  - c. Marwan bin Muhammad
  - d. Walid bin Abdul Malik
2. Ilmu yang mengajarkan penyerahan diri kepada Allah SWT, meninggalkan kesenangan dunia dan hidup menyendiri untuk beribadah kepada Allah adalah ....
  - a. Ilmu Tasawuf
  - b. Ilmu Akhlak
  - c. Ilmu Fiqih
  - d. Ilmu Kedokteran
3. Hikmah mempelajari sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah adalah ....
  - a. Menumbuhkan semangat menuntut ilmu
  - b. Mengutamakan kepentingan individu
  - c. Mengembangkan budaya-budaya barat
  - d. Jawaban a,b dan c salah semua
4. Islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Ilmu dunia memberikan manfaat untuk ....
  - a. Bekal dimasa yang akan datang
  - b. Bekal untuk kehidupan di akhirat
  - c. Bekal untuk kehidupan di amal barzah
  - d. Bekal untuk dirinya sendiri
5. Ilmu yang kita cari adalah ilmu yang ....
  - a. Paling banyak dan tinggi
  - b. Dapat mengangkat kewibawaan kita
  - c. Modal untuk mencari kekayaan

- d. Bermanfaat dan berguna
6. Tokoh cendekiawan islam dibidang ilmu Filsafat adalah ....
- a. Abu Nasyar Muhammad bin Muhammad bin Tarhan
  - b. Muhammad bin Ali Al Abbasiy
  - c. Raihan Bairuny
  - d. Abu Ja'far Al Mansur
7. *Al Qanut Fit Tibb* adalah karya Ibnu Sina di bidang ....
- a. Filsafat
  - b. Kedokteran
  - c. Kimia
  - d. Falak
8. Meningkatkan sektor pertambangan seperti perak , emas, tembaga dan besi adalah salah satu kebijakan yang dilakukan pada masa pemerintahan ....
- a. Khalifah Harun Ar-Rasyid
  - b. Khlaifah Al Mutasin
  - c. Khalifah Al Mahdi
  - d. Khalifah Al Mansur
9. Nama lengkap Ibnu Sina adalah ....
- a. Abu Ali Abdullah Al Huzaini bin Ibnu Sina
  - b. Abu Al Huzaini Ali bin Abdullah Ibnu Sina
  - c. Abu Ali Al Huzaini bin Abdullah Ibnu Sina
  - d. Abu Ali Hasan bin Abdullah Ibnu Sina
10. Berikut ini yang tidak termasuk para filsuf yang hidup pada masa Abbasiyah adalah ....
- a. Ibnu Sina
  - b. Ibnu Taimiyah
  - c. Ibnu Rusyd
  - d. Al Kindi

B. Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Sebutkan tiga contoh cendekiawan muslim di bidang ilmu kedokteran?
2. Sebutkan Ilmuan Hadist beserta karyanya?
3. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang *al-Kulliyat fi at-Tib!*
4. Sebutkan 3 tokoh-tokoh dalam bidang ilmu filsafat?
5. Siapakah Khalifah Harun Ar-Rasyid?

Nilai	Paraf Guru	Paraf Wali

**Petunjuk Penskoran :**

**Petunjuk Penilaian :**

Jenis Soal	Jawaban Benar	Jawaban Salah
Pilihan Ganda	1	0
Isian	4	1

$$N = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Keterangan :**

N : Nilai

Skor Maksimal : 30

### Kunci Jawaban

➤ **Pilihan Ganda**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. A  |
| 2. A | 7. B  |
| 3. A | 8. C  |
| 4. A | 9. B  |
| 5. D | 10. B |

➤ **Uraian**

1. Ibnu sina, Ibnu Rusyd dan Hunain Ibnu Ishak.
2. Imam Bukhari (Sahih Bukhari) Imam Tirmidzi (Sunan At-Tirmidzi) Imam Sya'fi (al-Musnad).
3. *al-Kulliyat fi at-Tib* adalah karya Ibnu Rusyd dalam bidang kedokteran.
4. Al-Kindi, Ibnu Sina dan Ibnu Bajah.
5. Harun Ar-Rasyid adalah khalifah kelima pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah yang memerintah pada tahun 786-803.

**MODUL PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI**



**Kelas : VIII**

**Tema : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan  
PadaMasa Abbasiyah**

**SMP NEGERI 1 KOTAGAJAH**

**2021/2022**

## **I. Pedahuluan**

Dalam peradapan umat islam, Bani Abbasiyah merupakan salah satu bukti sejarah peradapan umat islam yang terjadi mengenai tumbuh suburnya ilmu pengetahuan pada masa Bani Abasiyah yang berpusat di Bagdad, Irak.

Puncak dari masa keemasan Bani Abbasiyah ada pada masa pemerintahan Khalifah Harun Ar-Rasyid dan putranya Al Ma'mun. Kemajuan di beberapa ilmu bidang pengetahuan slalu di pelopori oleh kalangan kaum muslim. Hal ini dilakukan karna Alqur'an dan Hadis menjadi sumber inspirasi dan motivasi.

## **II. Kompetensi Dasar**

- Menyakini bahwa pertumbuhan ilmu pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam. .
- Memahami sejarah pertumbuhan masa Abbasiyah.
- Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.
- Menyajikan rangkaian perkembangan kebudayaan pada masa Abbasiyah.

## **III. Tujuan Akhir**

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan kepada para pengguna modul untuk dapat memahami pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah serta menarik kesimpulan sendiri dan mengambil nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan beribadah kepada Allah.



### **Pemerintahan Daulah Abasiyah**

Daulah Abbasiyah didirikan oleh Abdullah al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn Al Abbas. Kekuasaan Bani Abbasiyah berlangsung cukup panjang lebih dari setengah abad dari tahun 132 H – 656 H (750 M – 1258 M).

Berdasarkan perubahan pola pemerintah dan politik, para sejarawan biasanya membagi masa pemerintahan Daulah Abbasiyah menjadi 5 (lima) periode yaitu :

1. Periode Pertama (132 – 232H/750 – 847M), Disebut periode pengaruh arab dan persia pertama.
2. Periode Kedua (232 – 334 H/847 – 945 M) , disebut periode pengaruh turki pertama.
3. Periode Ketiga (334 – 447 H/945 – 1055 M), masa kekuasaan dinasti Bani Buwaih dalam pemerintahan Khilafah Abbasiyah. Periode ini disebut juga masa pengaruh persia Kedua.
4. Periode Keempat (447 – 590 H/1055 -1194 M), masa kekuasaan Bani Serjuk dalam pemerintahan Khilafah Abbasiyah, biasanya disebut juga dengan masa pengaruh turki kedua (dibawah kendali) Kesultanan Serjuk Raya (Salajiqah al –Kubra/Serjuk Agung).
5. Periode Kelima (590 – 656 H/1194 – 1258 M), masa Khalifah bebas dari pengaruh dinasti lain, tetapi kekuasaannya hanya efektif di sekitar kota Bagdad dan diakhiri oleh invasi dari bangsa mongol.

Pada awalnya ibu kota negara adalah Al Hasyimiyah dekat Kufah. Kemudian oleh Khalifah ke-2 (Al Manshur) untuk memantapkan dan menjaga stabilitas negara dipindahkan ke Bagdad tahun 762 H.

#### 1. Khalifah Al Manshur

Al Manshur adalah Khalifah kedua menggantikan Abdullah Al Saffah

. Kebijakan Kebijakan Khalifah Al Manshur antara lain :

- a. Memindahkan ibu kota negara dari Hasyimiyah, dekat kufah ke Bagdad.
- b. Membentuk lembaga eksekusif dan yudikatif.
- c. Mengangkat wazir (koodinator kementerian), yang pertama menunjuk: Khalid bin Barmak dari Balkan, Persia.

- d. Membentuk lembaga protokol negara, sekretaris negara, kepolisian negara.
- e. Menunjuk Muhammad ibn Abdurrahman sebagai hakim.
- f. Membentuk jawatan pos yang bertugas menghimpun seluruh informasi di daerah – daerah sehingga administrasi kenegaraan dapat berjalan lancar.
- g. Menugasi para direktur jawatan pos melaporkan tingkah laku gubernur setempat kepada Khalifah.

## 2. Khalifah Al Mahdi

Al Mahdi adalah Khalifah ke-3 Bani Abbasiyah. Kebijakan kebijakan Khalifah Al Mahdi antara lain:

- a. Meningkatkan sektor pertanian melalui irigasi.
- b. Meningkatkan sektor pertambangan seperti perak , emas, tembaga dan besi.
- c. Menjadi transit perdagangan timur dan barat.

## 3. Khalifah Harun Ar-Rasyid dan Khalifah Al Makmun

Daulah Abbasiyah mencapai masa keemasan pada masa Khalifah Harun Ar- Rasyid dan Khalifah Al Makmun. Harun Ar Rasyid adalah seorang khalifah yang adil dan memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi . sedangkan Khalifah Al Makmun dikenal sebagai Khalifah yang sangat cinta kepada ilmu filsafat.

- a. Kebijakan - Kebijakan Khalifah Harun Ar- Rasyid (786 –M – 809 M) antara lain :
  - 1) Mendirikan rumah sakit dan menyiapkan tenaga dokter.
  - 2) Mendirikan lembaga pendidikan dokter dan farmasi.
  - 3) Membangunkan tempat- tempat pemandian umum untuk rakyatnya.
  - 4) Meningkatkan kesejahteraan , sosial , dan kesehatan.
  - 5) Mendorong tumbuhnya ilmu pengetahuan melalui sektor pendidikan.
- b. Kebijakan - Kebijakan Khalifah Al Makmun (813 M – 833 M) antara lain :
  - 1) Menggalakkan penerjemahan buku – buku asing dalam bahasa arab.

- 2) Mendirikan Baitul Hikmah, sebagai pusat penerjemahan sekaligus sebagai perguruan tinggi dan perpustakaan yang besar.

#### 4. Khalifah Al Mu'tasim

Kebijakan – kebijakan Khalifah Al Mu'tasim antara lain :

- a. Memberi peluang orang turki masuk dalam pemerintah sebagai tentara pegawai.
- b. Mengadakan perubahan sistem ketentaraan.
- c. Membina prajurit-prajurit yang profesional sehingga kekuatan militer Bani Abbasiyah menjadi sangat kuat.
- d. Memdamkan gerakan-gerakan sparatis yang mengganggu keamanan agama.

### **Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah**

Pada masa Daulah Abbasiyah merupakan masa keemasan ( The Gold Age) bagi umat islam. Pada Masa ini umat islam mencapai masa kemuliaan dalm bidang ekonomi,pradaban dan kekuasaan. Selain itu beberapa cabang ilmu pengetahuan, ditambah lagi dengan banyaknya buku-buku dari bahasa asing ke dalam bahasa arab. Fenomena ini yang melahirkan cendekiawan berar yang menghasilkan berbagai inovasi baru di berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Adapun cendekiawan pada masa Daulah Abbasiyah sebagai berikut :

#### **a. Bidang Ilmu Filsafat**

Filsafat berkembang di dunia islam berkat buku-buku yunani yang diterjemahkan kedalam bahasa arab. Adapun tokoh-tokoh filsafat muslim (filsuf) pada masa Daulah Abbasiyah :

- 1) Al Kindi nama lengkapnya adalah Abu Yusuf Ya'qub bin Ishaq Al Kindi. Selain terkenal sebagai filsuf, Al kindi juga terkenal sebagai ilmuwan Fisika, Kimia, Astromi, Meteorologi, Kedokteran, Matematika dan musik. Dia telah menulis 265 karya ilmiah dalam bernagai macam ilmu pengetahuan.

- 2) Ibnu Sina nama lengkapnya Abu Ali Al Husain bin Sina. Selain filsuf, ia juga ahli ilmu kedokteran. Karya filsafat-filsafatnya banyak memengaruhi pemikiran-pemikiran barat. Karya filsafatnya yang terkenal adalah Kitab Asy Syifa' ( Buku Tentang Penyembuhan) yang mengandung pengetahuan tentang logika, fisika, dan metafisika. Ia juga seorang dokter. Karyanya di bidang kedokteran berjudul Al Qanun Fit Tibb (Undang-Undang Kedokteran).

**b. Bidang Ilmu Kedokteran**

Pada masa Daulah Abbasiyah, Ilmu kedokteran juga sudah mengalami kemajuan yang pesat, berikut para ahli dokter yang hidup pada masa Abbasiyah, yaitu, Ibnu Sina. Ketika membicarakan Filsafat, kalian telah mengenal Ibnu Sina. Di barat ia dikenal dengan nama Avicenna. Konon, karyanya mencapai 200 buah yang meliputi filsafat, kedokteran, geometri, astronomi, teologi, fisiologi, dan kesenian. Karya Momuntalnya berjudul Al Qanun Fit Tibb. Buku ini membedakan antara Mediatinumdan Pleurisy ( atau pembekaan pada paru-paru).

**c. Bidang Ilmu Matematika**

Tokoh cendikiawan islam di bidang ilmu matematika ini adalah Muhammad Musa Al-Khawarizmi (penemu huruf nol) dalam bukunya Algebra, Geometri ilmu matematika. Tokoh lainnya adalah Umar bin Farukhan (bukunya Quadripartitum), dan Banu Musa( ilmu mengukur permukaan, datar dan bulat)

**d. Bidang Ilmu Falak**

okoh cendikiawan islam dibidang ilmu falak adalah Abu Masyar Al-Falaky ( Bukunya Istabul Ulum dan Haiatul Falak), Jabir Batany (membuat teropong bintang), Raihan Bauruny ( bukunya al-Farul Bagiyah'ainil Khalifah, Istikharajul Austad dan lain-lain)

**e. Bidang Ilmu Astronomi**

Ilmu astronomi pada masa itu dibutuhkan untuk mengetahui arah mekkah yang menjadi kiblat shalat untuk umat islam. Dan juga untuk

menentukan waktu-waktu salat (5 waktu). Adapun ahli-ahli astronomi muslimin yang terkenal pada masa Abbasiyah salah satunya adalah Al Battani nama lengkapnya Abu Abdullah Muhammad bin Jabir Sina Al Battani. Ia termasuk astronom Arab terbesar. Diantara karyanya ialah Kitab Al Buruj Fi Ma Baina Aran Al Falak, sebuah buku yang berbicara tentang naiknya tanda-tanda zodiak, dan memberi penyelesaian terhadap persoalan astrologi. Kitabnya yang berjudul Risat At Taqiq Akdar Al Ittissalat berisi uraian mengenai penentuan secara tepat kuantitas dari penerapan astrologis.

**f. Bidang Ilmu Tafsir**

Tokoh cendekiawan di dalam bidang ilmu tafsir adalah Ibnu Jarir at-abary, Ibnu Atiyah al-Andalusy, as-Suda, Mupatil bin Sulaiman, Muhammad bin Ishak dan lain-lain.

**g. Bidang Ilmu Hadis**

Tokoh cendekiawan islam di bidang hadist ini adalah Imam Bukhari, Imam Muslim, Ibnu Majah, Abu Daud, at-Tirmidzi, dan lain-lain

**h. Bidang Ilmu Kalam (Tauhid)**

Tokoh cendekiawan islam di bidang ilmu kalam ini adalah Wasil bin Atha, Abu Huzali al-Allaf, ad-Dhaam, Abu Hasan al-Asy'ary, Hujjatul islam Imam al-Ghazali.

Pembahasan ilmu tauhid semakin luas dibandingkan dengan zaman sebelumnya.

**i. Bidang Ilmu Tasawuf ( Ilmu mendekatkan diri kepada Allah Swt)**

Tokoh cendekiawan islam di bidang ilmu tasawuf adalah al-Qusyairy dengan karyanya ar-RiSalatul Qusyairiyah, Syahabuddin dengan karyanya Awariful Ma'arif, Imam al Ghazali dengan karyanya al-Bushut, al-Wajiz dan lain-lainnya.

**j. Bidang Ilmu Fuqaha ( ahli fiqih)**

Tokoh cendekiawan islam para imam fuqaha ini adalah Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hambali.

### **Dampak Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah Terhadap Umat Islam**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah telah memberikan dampak positif terhadap kehidupan umat Islam. Banyak ilmuwan besar Muslim yang melahirkan karya besar pada masa ini. Penemuan-penemuan ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan telah berpengaruh besar pada kemajuan ilmu pengetahuan berikutnya.

Pada masa Abbasiyah, Islam benar-benar mencapai puncak peradaban dan memberikan kontribusi besar bagi perkembangan peradaban dunia. Hampir semua ilmu pengetahuan yang berkembang dasarnya telah ditentukan pada masa Abbasiyah.

Kemajuan ilmu pengetahuan menjadikan masyarakat Dinasti Abbasiyah hidup tentram. Perekonomian pun berjalan dengan stabil. Demikianlah perkembangan ilmu pengetahuan yang membuat dinasti ini berhasil mencapai kemajuan hampir di semua sektor kehidupan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

**Nama Sekolah** : SMP N 1 KOTAGAJAH  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Sub Materi** : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah  
**Kelas** : VIII (Delapan)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit

**A. Standar Kompetensi**

3.2 Memahami Q.S. an-Nahl/16:114 dan hadis terkait makanan dan minuman yang halal haram dalam kehidupan sehari-hari.

**B. Kompetensi Dasar**

3.2.1 Mendeskripsikan pengertian makanan dan minuman halal dan haram.

**C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan pengertian makanan halal.
- Siswa mampu menjelaskan pengertian makanan haram.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis siswa mampu mengidentifikasi dalil naqli tentang pengertian makanan halal
- Melalui analisis siswa mampu menjelaskan pengertian makanan halal .
- Melalui analisis siswa mampu mengidentifikasi dalil naqli tentang pengertian makanan haram
- Melalui analisis siswa mampu menjelaskan pengertian makanan haram.

**E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian makanan halal dan haram

**F. Model Pembelajaran**

Modul Pembelajaran

**G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

**H. Media Pembelajaran**

1. Alat: spidol, papan tulis

**I. Sumber Belajar**

1. Buku Cetak. *Pendidikan Agama Islam SMP/MTS Kelas VIII* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

#### J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa</li> <li>5. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>6. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>1. Literasi</b> Siswa diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Makanan Halal dan Haram pada modul pembelajaran.</p> <p><b>2. Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran materi Makanan Halal dan Haram.</p> <p><b>3. Konfirmasi.</b> Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.</p>	40 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>2. Memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdoa</li> <li>4. Mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit



**K. Penilaian**

1. Penilaian Kognitif
  - a. Teknik : Tes
  - b. Instrumen : lembar Soal
  
2. Penilaian Afektif
  - a. Teknik : Tes
  - b. Instrumen : lembar Observasi

**Guru Mata Pelajaran PAI**

**Dra. Siti Zainah**  
**NIP. 196507131989012002**

**Kotagajah, 14 September 2021**  
**Peneliti**

**Innaya Nur Wulandari**  
**NPM. 1701010042**

**Mengetahui,**  
**Kepala SMP N 1 Kotagajah**



**SUKIRNO S.Pd.M.Pd.I.**  
**NIP. 196507131991031009**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Nama Sekolah** : SMP N 1 KOTAGAJAH  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Sub Materi** : Makanan Halal dan Haram  
**Kelas** : VIII (Delapan)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 30 menit

**A. Standar Kompetensi**

3.2 Memahami Q.S. an-Nahl/16:114 dan hadis terkait makanan dan minuman yang halal haram dalam kehidupan sehari-hari.

**B. Kompetensi Dasar**

3.2.2 Mendeskripsikan jenis-jenis makanan halal dan haram.

**C. Indikator**

- Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis makanan halal.
- Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis makanan haram.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui analisis siswa mampu menjelaskan jenis makan halal
- Melalui analisis siswa mampu mengidentifikasi jenis makanan haram
- Melalui analisis siswa mampu membedakan jenis makanan haram dan haram .

**E. Materi Pembelajaran**

1. Macam-macam makanan halal dan haram

**F. Model Pembelajaran**

Modul Pembelajaran

**G. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

**H. Media Pembelajaran**

1. Alat: spidol, papan tulis

**I. Sumber Belajar**

1. Buku Cetak. *Pendidikan Agama Islam SMP/MTS Kelas VIII* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

#### J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pembukaan</b>	<b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Melakukan ice breaking dengan menyanyikan tepuk coca cola.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<b>3. Literasi</b> Siswa diberi stimulasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Makanan Halal dan Haram pada modul pembelajaran. <b>4. Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran materi Makanan Halal dan Haram. <b>3. Konfirmasi.</b> Mempersilahkan kepada siswa apabila ada yang bertanya.	40 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>6. Memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>7. Mengajak semua siswa berdoa</li> <li>8. Mengucapkan salam</li> </ol>	10menit

**L. Penilaian**

2. Penilaian Kognitif
  - c. Teknik : Tes
  - d. Instrumen : lembar Soal
  
3. Penilaian Afektif
  - c. Teknik : Tes
  - d. Instrumen : lembar Observasi

**Guru Mata Pelajaran PAI**

**Dra. Siti Zainah**  
**NIP. 196507131989012002**

**Kotagajah, 21 September 2021**  
**Peneliti**

**Innava Nur Wulandari**  
**NPM. 1701010042**

**Mengetahui,**  
**Kepala SMP N 1 Kotagajah**



**MASUKIRNO, S.Pd.M.Pd.I.**  
**NIP. 196507131991031009**

### Soal Pretest dan Postest Siklus II

**Nama Siswa** :

**Kelas** :

**Materi Pokok** :

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang kamu pilih

1. Dibawah ini adalah pengertian makanan haram adalah ....
  - a. Makanan enak dan lezat yang dilarang untuk mengkonsumsinya
  - b. Makanan yang sesuai dengan syariat islam dan kita dilarang untuk mengkonsumsinya
  - c. Makanan yang sesuai dengan syariat islam tetapi yang hidup di darat saja
  - d. Makanan yang tidak sesuai dengan syariat islam dan kita dilarang untuk mengkonsumsinya.
2. Yayan menemukan salah satu ayam peliharaanya mati karena terjepit. Kemudian yayan menyuruh ibunya untuk menyembelih dan memasak daging ayam tersebut untuk dikonsumsi.  
Daging ayam tersebut hukumnya ....
  - a. Halal karena sudah disembelih
  - b. Halal karena termasuk hewan yang dihalalkan
  - c. Haram karena termasuk bangkai
  - d. Halal karena disembelih ke arah kiblat
3. Perhatikan Q.S.Al-maidah/5 ayat 88 dibawah ini  
 وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا  
 Ayat diatas menjelaskan tentang ....
  - a. Bertaqwa kepada Allah swt
  - b. Rajin beribadah
  - c. Makanan halal dan baik
  - d. Menjaga kebersihan lingkungan
4. Perhatikan jenis –jenis hewan berikut ini!
  - 1) Ikan laut
  - 2) Ayam hutan



- a. Halal
  - b. Makruh
  - c. Haram
  - d. Mubah
9. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal , kecuali ....
- a. Makanan yang dinyatakan halal dalam Alqur'an
  - b. Makanan yang enak meskipun tidak bergizi
  - c. Terdapat manfaat dan dapat menyehatkan tubuh
  - d. Terdapat sedikit campuran daging babi
10. Pak Wahyu menemukan ikan terapung di laut, kemudian dia mengambil ikan tersebut dan mengkonsumsinya sebagai lauk pauk. Bagaimana hukum mengkonsumsi ikan tersebut ....
- a. Haram
  - b. Halal
  - c. Syubhat
  - d. Makru

B. Kerjakan soal-soal berikut ini!

1. Jelaskan pengertian makanan yang haram!
2. Jelaskan pengertian makanan yang halal!
3. Sebutkan tiga kriteria makanan yang halal?
4. Sebutkan manfaat mengkonsumsi makanan yang halal?
5. Sebutkan akibat mengkonsumsi makanan yang haram?

Nilai	Paraf Guru	Paraf Wali

**Petunjuk Penskoran :**

Jenis Soal	Jawaban Benar	Jawaban Salah
Pilihan Ganda	1	0
Isian	4	1

**Petunjuk Penilaian :**

$$N = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Keterangan :**

N : Nilai

Skor Maksimal : 30

### KUNCI JAWABAN

➤ **Pilihan ganda**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. D  |
| 2. C | 7. B  |
| 3. C | 8. C  |
| 4. B | 9. D  |
| 5. A | 10. B |

➤ **Uraian**

1. Makanan haram adalah makanan yang tidak boleh dimakan menurut ketentuan syariat islam.
2. Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat islam.
3. Makanan halal menurut jenisnya yaitu dari wujud makanan itu sendiri, Halal dari segi mendapatkannya serta halal dalam proses pengolahannya.
4. Mendapatkan ridha dari Allah, terjaga kesehatannya, memiliki akhlakul kharimah.
5. Amal ibadah tidak diterima Allah Swt, merusak jiwa, mengganggu kesehatan dan menimbulkan malas beribadah



### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : II / I

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Memberikan Apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran				√	4
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
3.	Mengaitakan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya		√			2
4.	Mengenalkan konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan		√			2
5.	Menjelaskan materi pelajaran		√			2
6.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya		√			2
7.	Memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab			√		3
8.	Memberi refleksi			√		3
9.	Menyimpulkan materi		√			2
10.	Kemampuan menutup proses pembelajaran				√	4
Jumlah						26
Rata-rata						2,6

Keterangan:

*Nilai 1 = Kurang*

*Nilai 2 = Cukup*

*Nilai 3 = Baik*

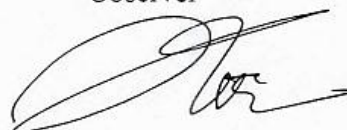
*Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan memberikan check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, 14 September 2021

Observer



**Dra. SITI ZAINAH**  
 NIP. 196507131989012002

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : II / II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Memberikan Apersepsi dan motivasi sebelum pembelajaran				√	4
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			2
3.	Mengaitakan materi pembelajaran sekarang dengan sebelumnya			√		3
4.	Mengenalkan konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan		√			2
5.	Menjelaskan materi pelajaran			√		3
6.	Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya				√	4
7.	Memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab		√			2
8.	Memberi refleksi				√	4
9.	Menyimpulkan materi			√		3
10.	Kemampuan menutup proses pembelajaran				√	4
Jumlah						31
Rata-rata						3,1

Keterangan:

*Nilai 1 = Kurang*

*Nilai 2 = Cukup*

*Nilai 3 = Baik*

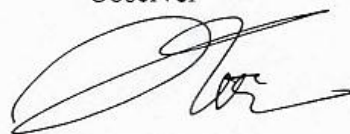
*Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan memberikan check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Kotagajah, 21 September 2021

Observer



**Dra. SITI ZAINAH**  
 NIP. 196507131989012002

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : II / I

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aini Zahra Naila T	√	√	√	√	4	Baik
2.	Alan Ferdiansyah	√	√			2	Kurang
3.	Aldo Winata			√	√	2	Kurang
4.	Alisha Kayla Latif		√	√	√	3	Cukup
5.	Amanatul Khoiriyah	√	√	√		3	Cukup
6.	Arnetta Olivia Putri	√	√	√	√	4	Baik
7.	Clarisa Salsabila P	√	√	√	√	4	Baik
8.	Dewi Meyta Sari	√	√	√		3	Cukup
9.	Erika Septiyani	√	√	√	√	4	Baik
10.	Ferdi Aldi Ansah		√	√	√	3	Cukup
11.	Imas Nur Khotimah	√	√	√	√	4	Baik
12.	Kimiko Arraso M	√		√	√	3	Cukup
13.	Nida Arina	√	√	√	√	4	Baik
14.	Nobel Indah Palupi	√	√	√	√	4	Baik
15.	Rafly Alhafidz	√	√		√	3	Cukup
16.	Renata Claudia Putri	√	√	√		3	Cukup
17.	Shidiq Ramdani	√	√		√	3	Cukup
18.	Tri Wijaya Putra	√	√		√	3	Cukup
19.	Veronika Aulia	√	√	√		3	Cukup
20.	Zakia Icha Amelia	√	√	√	√	4	Baik
Jumlah		16	18	16	15		
Presentase		80%	90%	80%	75%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian
  1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
  2. Kemauan untuk membaca modul.
  3. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tekun.
  4. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tepat waktu.
- Skor

<i>Skor 1 = sangat Kurang</i>	<i>Skor 3 = cukup</i>
<i>Skor 2 = kurang</i>	<i>Skor 4 = Baik</i>

- P % (Persentase)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kotagajah, 14 September 2021

Observer



**Dra. SITI ZAINAH**  
NIP. 196507131989012002

### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kotagajah  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas : VIII (Delapan)  
 Siklus/ Pertemuan : II / II

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aini Zahra Naila T	√	√	√	√	4	Baik
2.	Alan Ferdiansyah	√	√		√	3	Cukup
3.	Aldo Winata	√	√		√	3	Cukup
4.	Alisha Kayla Latif	√	√	√	√	4	Baik
5.	Amanatul Khoiriyah	√	√	√	√	4	Baik
6.	Arnetta Olivia Putri	√	√	√	√	4	Baik
7.	Clarisa Salsabila P	√	√	√	√	4	Baik
8.	Dewi Meyta Sari	√	√	√	√	3	Baik
9.	Erika Septiyani	√	√	√	√	4	Baik
10.	Ferdi Aldi Ansah	√	√	√	√	3	Baik
11.	Imas Nur Khotimah	√	√	√	√	4	Baik
12.	Kimiko Arraso M	√	√	√	√	4	Baik
13.	Nida Arina	√	√	√	√	4	Baik
14.	Nobel Indah Palupi	√	√	√	√	4	Baik
15.	Rafly Alhafidz	√	√		√	3	Cukup
16.	Renata Claudia Putri	√	√	√	√	4	Baik
17.	Shidiq Ramdani	√	√	√	√	4	Baik
18.	Tri Wijaya Putra	√	√	√	√	3	Baik
19.	Veronika Aulia	√	√	√	√	4	Baik
20.	Zakia Icha Amelia	√	√	√	√	4	Baik
Jumlah		20	19	17	20		
Presentase		100%	95%	85%	100%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif

- Aktivitas penilaian
  1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.
  2. Kemauan untuk membaca modul.
  3. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tekun.
  4. Menyelesaikan tugas pada modul dengan tepat waktu.
- Skor

<i>Skor 1 = sangat Kurang</i>	<i>Skor 3 = cukup</i>
<i>Skor 2 = kurang</i>	<i>Skor 4 = Baik</i>

- P % (Presentase)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Kotagajah, 21 September 2021

Observer



**Dra. SITI ZAINAH**  
NIP. 196507131989012002

### Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama	Siklus II					
		pretest	Keterangan		Postest	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Aini Zahra Naila Tussyifa	80	√		100	√	
2.	Alan Ferdiansyah	40		√	63		√
3.	Aldo Winata	40		√	77	√	
4.	Alisha Kayla Latif	63		√	96	√	
5.	Amanatul Khoiriyah	73	√		100	√	
6.	Arnetta Olivia Putri	60		√	100	√	
7.	Clarisa Salsabila P	73	√		100	√	
8.	Dewi Meyta Sari	53		√	100	√	
9.	Erika Septiyani	70	√		100	√	
10.	Ferdi Aldi Ansah	60		√	80	√	
11.	Imas Nur Khotimah	77	√		100	√	
12.	Kimiko Arraso Mardiyanto	53		√	80	√	
13.	Nida Arina	70	√		100	√	
14.	Nobel Indah Palupi	77	√		100	√	
15.	Rafly Alhafidz	40		√	80	√	
16.	Renata Claudia Putri	63		√	100	√	
17.	Shidiq Ramdani	50		√	90	√	
18.	Tri Wijaya Putra	40		√	70	√	
19.	Veronika Aulia	60		√	96	√	
20.	Zakia Icha Amelia	70	√		100	√	
Jumlah		1212			1832		
Rata-rata		61			92		
Nilai Maksimal		80			100		
Nilai Minimal		40			63		
Presentase Tuntas			40%	60%		95%	5%

**FOTO PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I****Guru membagikan modul pembelajaran kepada siswa****Siswa membaca modul pembelajaran****Guru menjelaskan materi kepada siswa yang bertanya**



**FOTO PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II**

**Guru memberikan bimbingan terkait materi yang kurang dipahami**



**Siswa sedang membaca modul pelajaran**



**Siswa sedang mengerjakan posttest**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Innaya Nur Wulandari, biasa dipanggil Innay. Lahir di Metro pada tanggal 20 Mei 1999. Lahir dan dibesarkan di Provinsi Lampung, saat ini masih tinggal dengan kedua orang tua di Kelurahan Sidomulyo RT. 021 RW. 022 Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Saya anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Suparmin dan Ibu Tri wantini.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Sekar Melati tahun 2004-2005, SD Negeri 2 Siddomulyo pada tahun 2005-2011. Lalu melanjutkan ke jenjang SMP Negeri 1 Punggur pada tahun 2011-2014. Dan kemudian melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 1 Punggur pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.